

BULETIN METEOROLOGI

EDISI
KE: **7**

ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER

PRAKIRAAN KONDISI
ATMOSFER

KEGIATAN
KANTOR



Pictures by: Canva.com

ISSUED:
NOVEMBER 2025

 INFO BMKG SINGKAWANG DAN SAMPAS
 BMKG.SINGKAWANG
 081156511000
 [HTTPS://BMKGPALOHSAMPAS.COM/](https://BMKGPALOHSAMPAS.COM/)

SCAN ME



Buletin Meteorologi

Edisi November 2025



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III SINGKAWANG
POS METEOROLOGI PALOH - SAMBAS

*“Climate is what we expect,
weather is what we get”*
-MARK TWAIN

STASIUN METEOROLOGI SINGKAWANG

PENANGGUNG JAWAB

SUPRIANDI, SP, M.SI

PEMIMPIN REDAKSI

HASANUDIN, S.AP

PENULIS/ NARATOR

1. **SUDIAR, ST, S.TR. MET**
2. **DEDI MULYANA, S. TR. MET**
3. **BAYU PRAYOGA SAPUTRA, S.TR**
4. **AHSAN ROSYADI, S.TR.MET**

EDITOR

1. **ABDUL MUTTAQIEN, S.AP**
2. **EXELVIA INTANIA C. BARUS, S.TR.INST**

DESAIN/ PRODUKSI

1. **RADIAN HIDAYAT, S.TR.MET**
2. **M. RIDWAN PRASETYA, S.TR.MET**

DISTRIBUSI

1. **RIA ASPRIYANTI, S.AP**
2. **SUZANI**

ALAMAT REDAKSI

STASIUN METEOROLOGI SINGKAWANG

Alamat : Komplek Bandar Udara Singkawang,
Kel. Pangmilang, Kec. Singkawang Selatan,
Kota Singkawang, Kalimantan Barat.
Kode Pos: 79163

POS METEOROLOGI PALOH - SAMBAS

Alamat : Jl. Bandar Udara Liku, Kel. Nibung,
Kec. Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan
Barat 79466



TIM PENYUSUN

Pictures by: Canva.com



Pictures by: Canva.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Semoga rahmat dan berkah-Nya senantiasa tercurah kepada kita semua. Dengan penuh syukur, kami kembali menyapa Anda melalui edisi terbaru Buletin Meteorologi November 2025.

Kami berharap informasi dalam buletin ini menjadi sumber ilmu, inspirasi, dan manfaat bagi aktivitas Anda sehari-hari. Informasi yang akurat dan mudah dipahami sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat, khususnya terkait cuaca dan iklim.

Sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan dan partisipasi publik, kami mengundang Anda untuk berkontribusi dalam pengembangan buletin ini. Saran, masukan, atau pertanyaan yang Anda sampaikan sangat berarti bagi kami untuk terus menghadirkan konten yang bermanfaat dan relevan.

Dukungan Anda adalah semangat bagi kami untuk terus berkarya. Terima kasih atas perhatian, doa, dan kepercayaan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membimbing setiap langkah kita dan menjadikan kita insan yang bermanfaat bagi sesama. Selamat membaca. Semoga membawa kebaikan untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



SUPRIANDI, SP, M.Si

Daftar Isi

I

TIM PENYUSUN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

04

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER
ANALISIS GLOBAL, ANALISIS LOKAL

23

PRAKIRAAN KONDISI ATMOSFER
PREDIKSI HUJAN DAN POTENSI BANJIR
POTENSI BANJIR/KEKERINGAN

31

KEGIATAN KANTOR/UPT

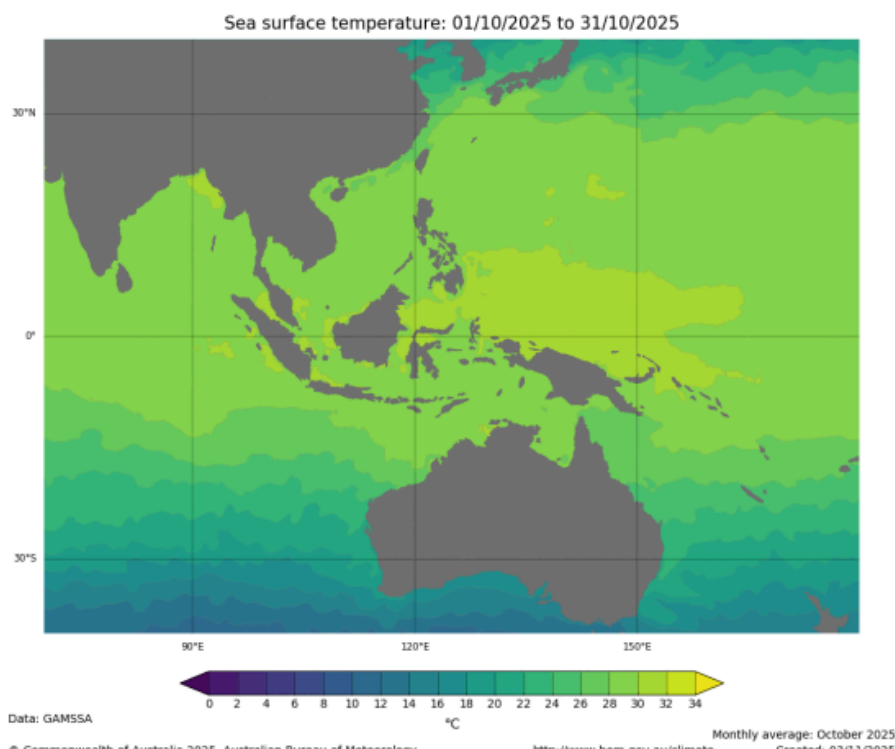
01

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER:

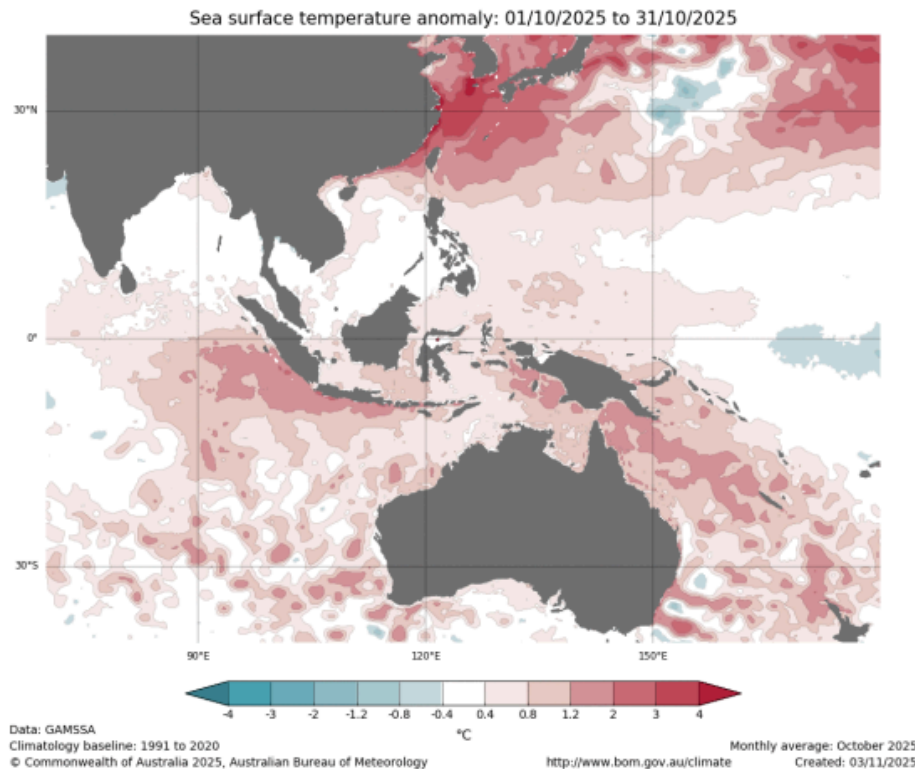
ANALISIS GLOBAL, ANALISIS LOKAL

ANALISIS GLOBAL

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)

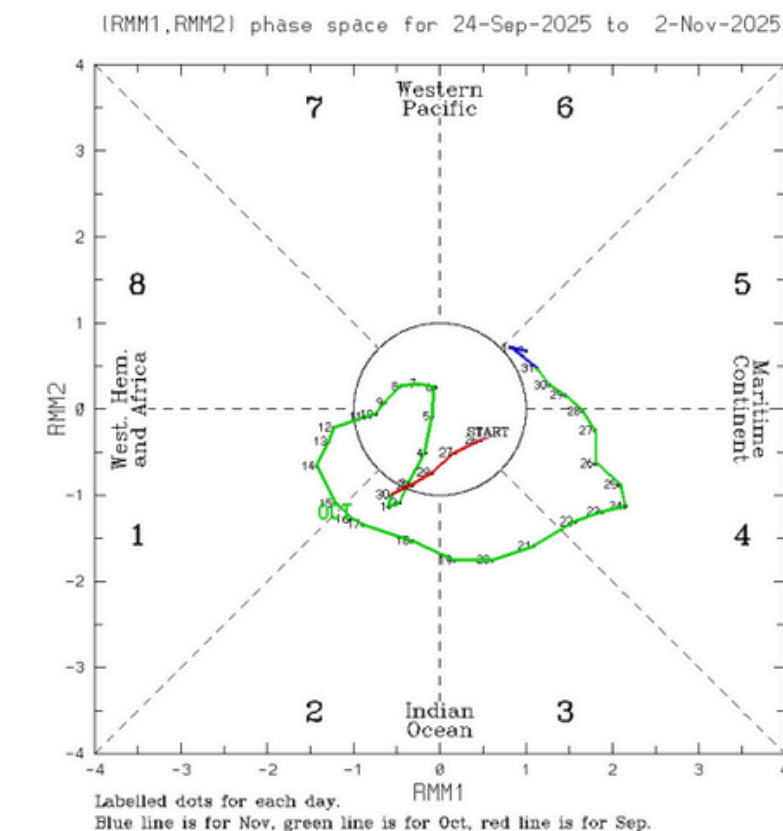


Jika kita lihat, pada bulan Oktober perairan di seluruh kepulauan Indonesia berwarna hijau hingga hijau muda. Berdasarkan legenda di bagian bawah, ini menunjukkan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia pada Oktober 2025 diperkirakan berkisar antara 28°C hingga 32°C, yang tergolong sangat hangat. Laut yang hangat mengalami penguapan (evaporasi) yang lebih tinggi. Uap air ini kemudian naik ke atmosfer, membentuk awan-awan hujan.



ANOMALI SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)

Peta ini menunjukkan bahwa laut di sekitar Indonesia jauh lebih hangat dari kondisi normalnya pada Oktober 2025. Terlihat jelas bahwa hampir seluruh perairan di sekitar Indonesia hingga ke Samudra Pasifik di sebelah timur diselubungi warna merah muda hingga merah pekat. Ini berarti suhu laut diperkirakan 0.4°C hingga lebih dari 2°C lebih hangat dari biasanya. Kondisi tersebut mendukung terbentuknya awan-awan hujan di Indonesia.



ANALISIS MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)

Aktivitas MJO yang kuat di Fase 4 dan 5 (sekitar 22-31 Oktober) secara signifikan meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif (awan hujan) di seluruh wilayah Indonesia. Periode ini sangat mungkin berkontribusi pada peningkatan curah hujan yang signifikan, potensi cuaca ekstrem (hujan lebat, angin kencang), dan risiko bencana hidrometeorologi (banjir, tanah longsor) di berbagai daerah.

ANALISIS INDEKS NINO 3.4

Zona Biru ($< -0.8^{\circ}\text{C}$) menandakan kondisi La Nina, yang umumnya membawa curah hujan di atas normal ke Indonesia. Kondisi saat ini, data terbaru telah turun tajam dari kondisi netral di pertengahan 2025 dan kini berada di angka -0.84°C , yang secara resmi masuk ke kategori La Nina.



La Nina menyebabkan suhu muka laut di Samudra Pasifik tengah mendingin. Hal ini "mendorong" massa air laut hangat (dan awan-awan hujan) untuk terkonsentrasi di perairan sekitar Indonesia dan Australia.

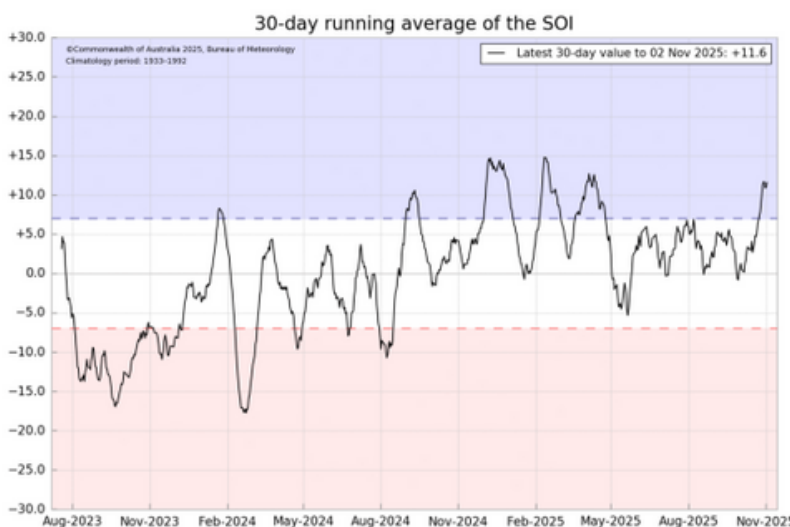
ANALISIS INDEKS IOD

Status IOD Negatif Kuat (nilai di bawah -0.4°C). Nilai 1.94°C adalah anomali yang sangat signifikan. IOD Negatif menyebabkan suhu muka laut di Samudra Hindia bagian timur (dekat Sumatra dan Jawa) menjadi lebih hangat dari normal, sementara di bagian barat menjadi dingin. Suhu laut yang lebih hangat di dekat Indonesia meningkatkan penguapan. IOD Negatif Kuat berkontribusi besar terhadap curah hujan tinggi, terutama di bagian barat Indonesia (Sumatra, Jawa, Kalimantan).

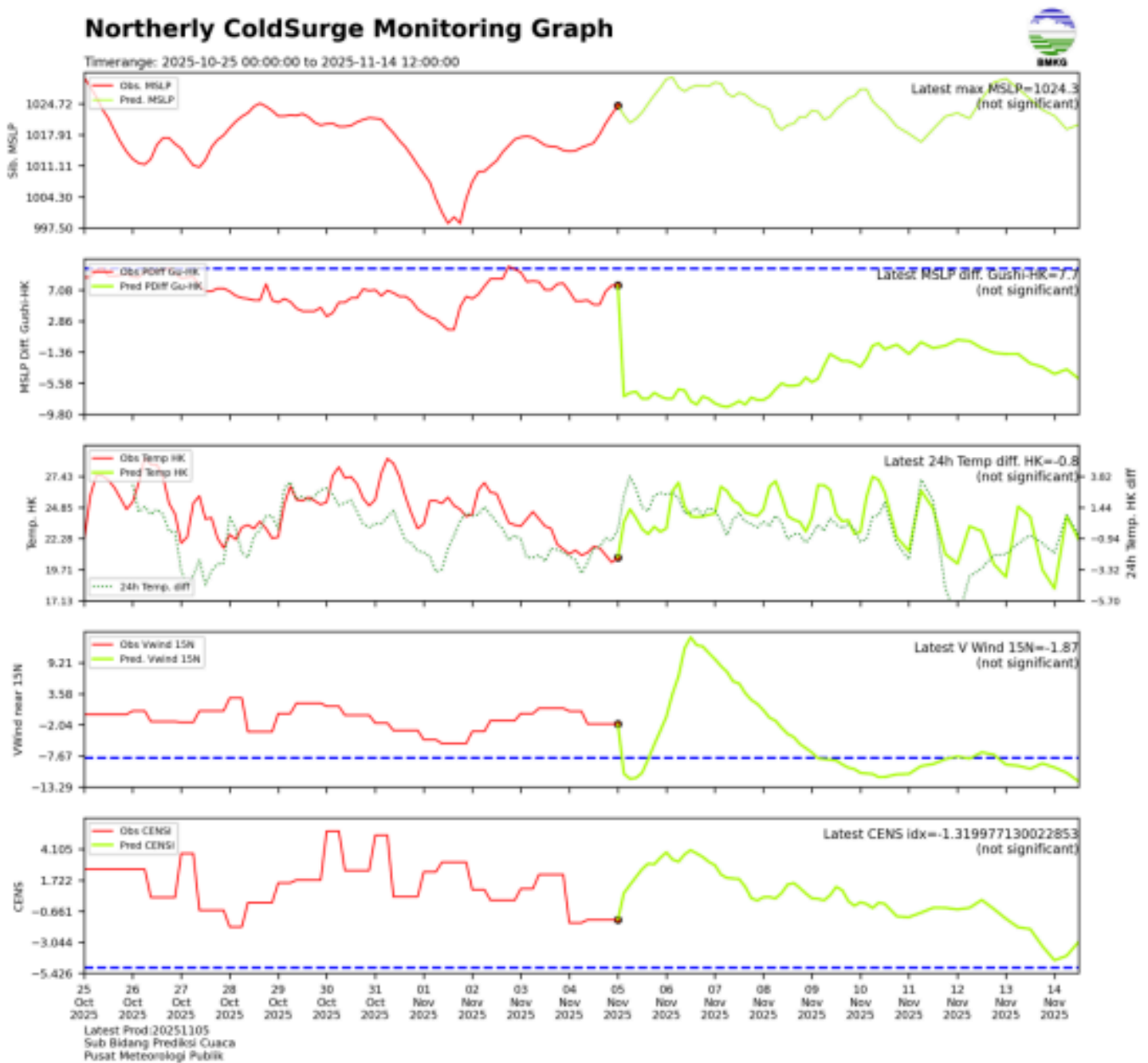


ANALISIS INDEKS SOI

Ketika Nino 3.4 negatif dan SOI positif, keduanya menegaskan adanya kondisi La Nina. Kondisi ini menyebabkan sirkulasi Walker (sirkulasi atmosfer global) bergerak ke timur, sehingga massa uap air dan pusat pembentukan awan (konveksi) terdorong dan terkonsentrasi di atas wilayah Maritim Kontinen (Indonesia).



Ini menjamin suplai uap air yang tinggi dan suasana atmosfer yang tidak stabil.



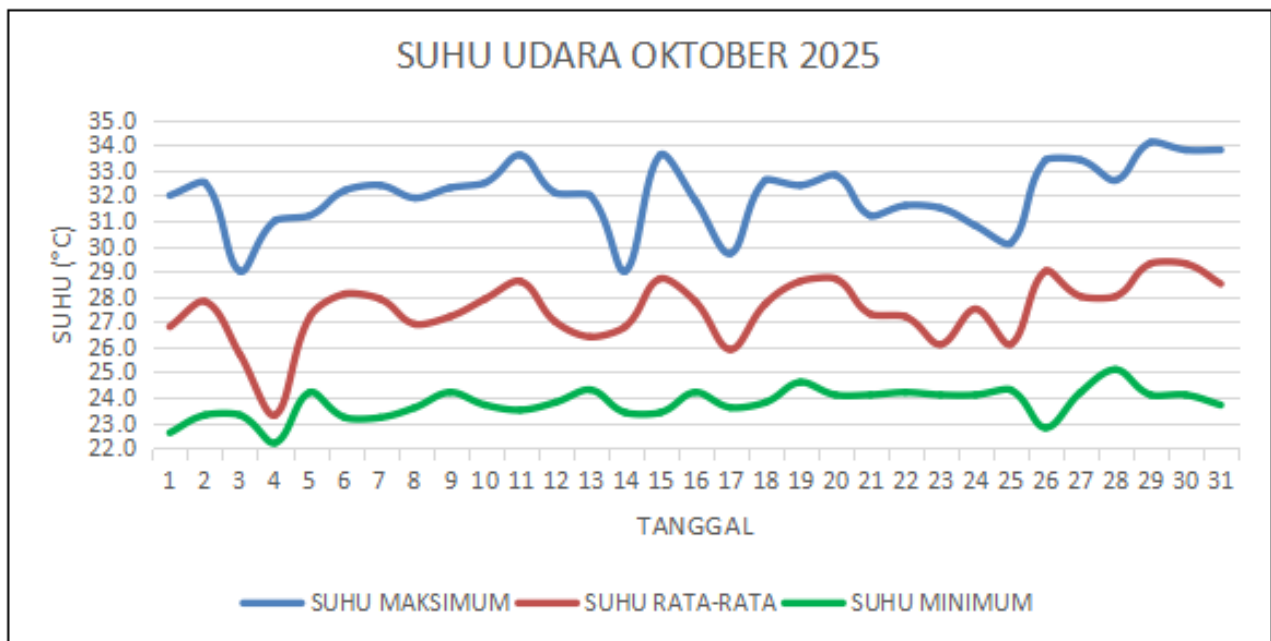
ANALISIS INDEKS COLD SURGE

Berdasarkan grafik, pada periode yang ditunjukkan, tidak ada indikasi cold surge yang signifikan, dengan semua parameter (perbedaan tekanan, suhu, dan indeks) berada dalam rentang normal atau tidak menunjukkan anomali yang kuat. Ini berarti tidak ada dorongan massa udara dingin dari utara yang cukup kuat untuk memengaruhi curah hujan di Indonesia secara signifikan pada saat itu.

ANALISIS LOKAL

Pictures by: Canva.com

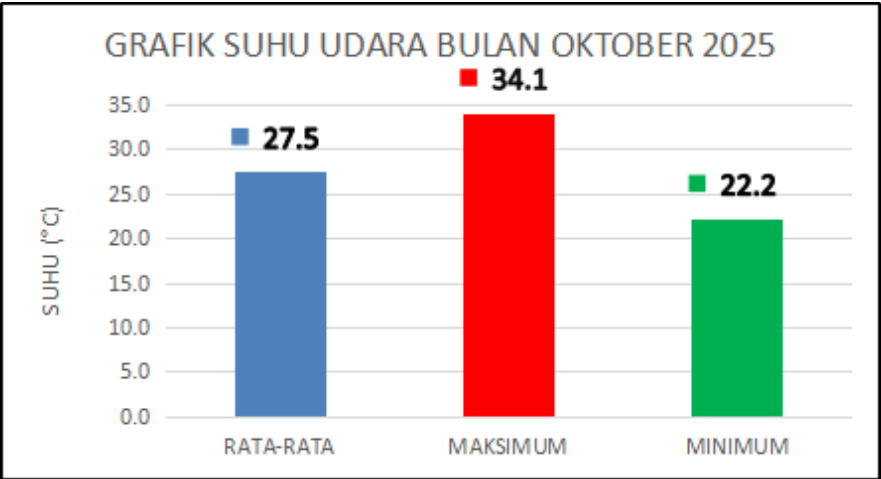
ANALISIS SUHU (TEMPERATUR)



Gambar A.1. Grafik Suhu Udara Bulan Oktober 2025

Pada Gambar A.1 menunjukkan grafik suhu udara maksimum, rata-rata, dan minimum harian yang tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Singkawang berkisar antara 23,3°C – 29,3°C, dengan suhu udara rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 29 dan 30 Oktober 2025, sedangkan suhu udara rata-rata terendah terjadi pada tanggal 4 Oktober 2025. Berdasarkan gambar tersebut, suhu udara maksimum harian berkisar antara 29,0°C – 34,1°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 29 Oktober 2025.

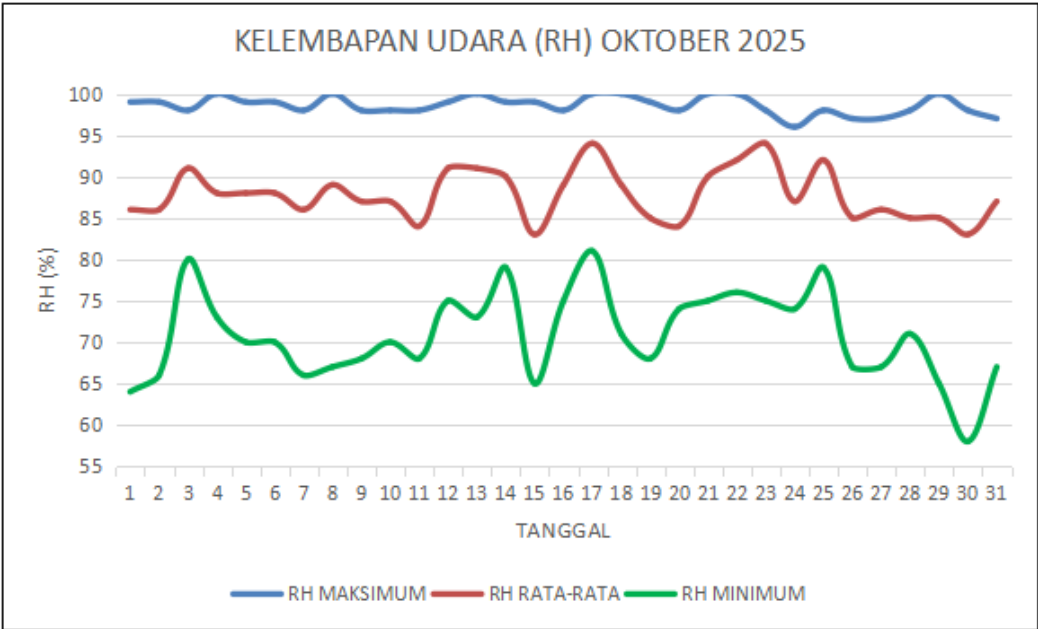
Sedangkan suhu udara minimum harian berkisar antara 22,2°C – 25,1°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 4 Oktober 2025.



Berdasarkan Gambar A.2, Grafik suhu udara bulan Oktober 2025 Stasiun Meteorologi Singkawang terlihat bahwa suhu udara rata-rata adalah 27,5°C, sedangkan suhu udara maksimum sebesar 34,1°C, serta suhu udara minimum sebesar 22,2°C.

Gambar A.2. Grafik Suhu Udara Bulan Oktober 2025

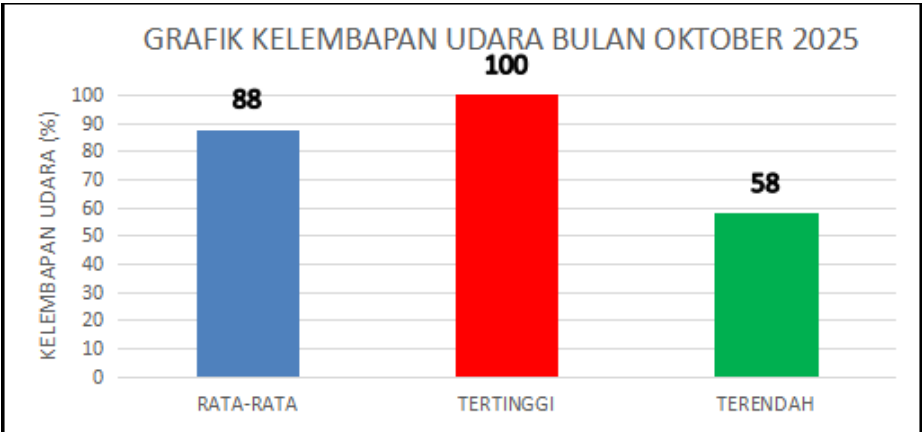
ANALISIS KELEMBABAN UDARA



Gambar B.1. Grafik Kelembapan Udara Bulan Oktober 2025

Pada Gambar B.1 menunjukkan grafik kelembapan udara maksimum, rata-rata, dan minimum harian yang tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun

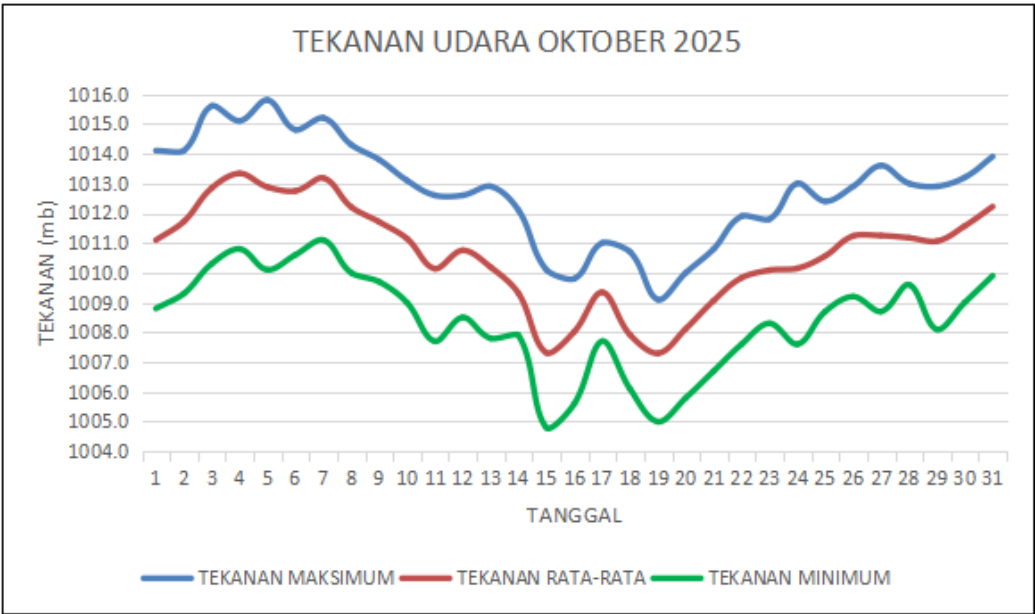
Meteorologi Singkawang berkisar antara 83% – 94%, dengan kelembapan udara rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 17 dan 23 Oktober 2025, sedangkan kelembapan udara rata-rata terendah terjadi pada tanggal 15 dan 30 Oktober 2025. Berdasarkan gambar tersebut, kelembapan udara maksimum harian berkisar antara 96% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 4, 8, 13, 17, 18, 21, 22, dan 29 Oktober 2025. Sedangkan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 58% – 81% dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 30 Oktober 2025.



Berdasarkan Gambar B.2, Grafik kelembapan udara bulan Oktober 2025 Stasiun Meteorologi Singkawang terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata adalah 88%, sedangkan kelembapan udara maksimum sebesar 100%, serta kelembapan udara minimum sebesar 58%.

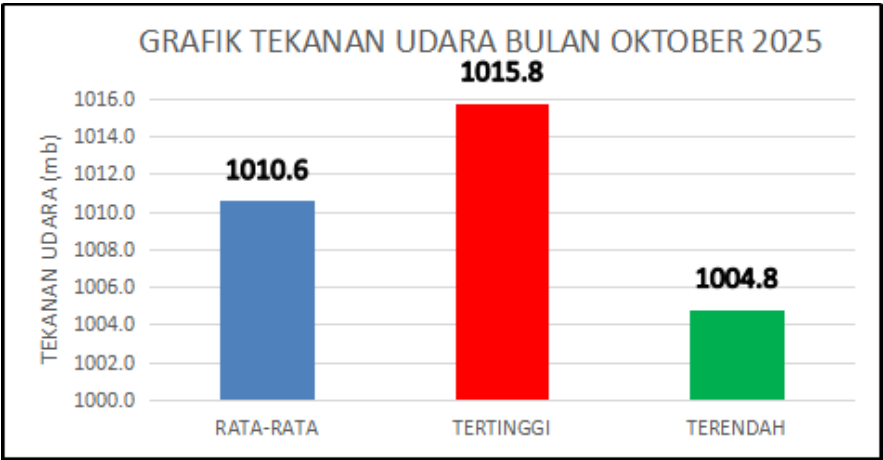
Gambar B.2. Grafik Kelembapan Udara Bulan Oktober 2025

ANALISIS TEKINAN UDARA



Gambar C.1. Grafik Tekanan Udara Bulan Oktober 2025

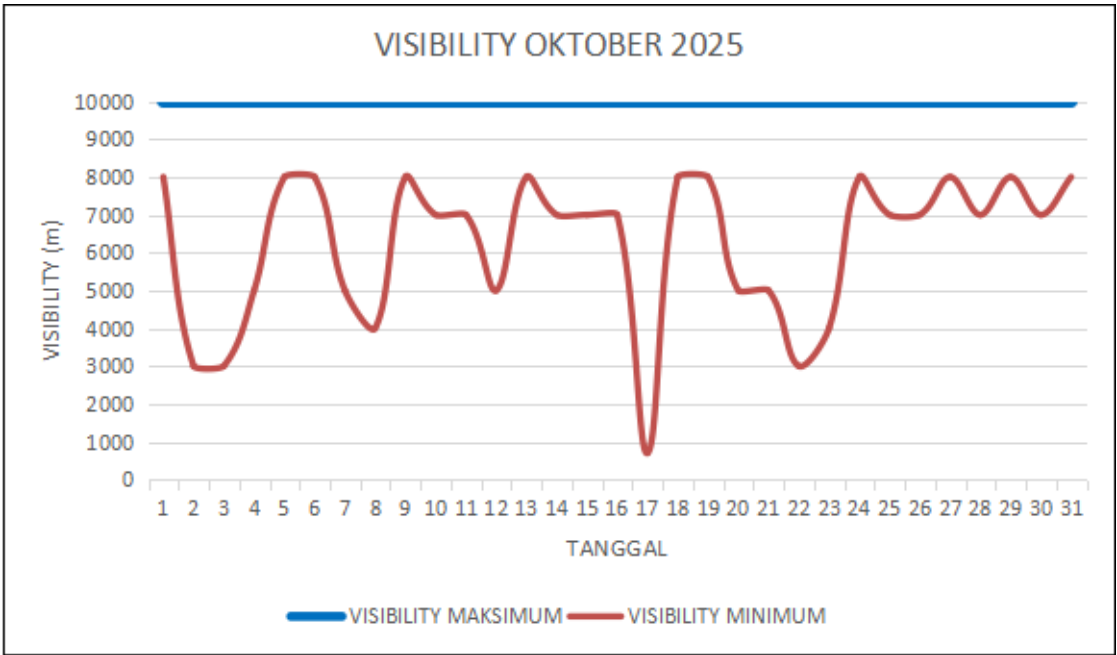
Pada Gambar C.1 menunjukkan grafik tekanan udara maksimum, rata-rata, dan minimum harian yang tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa tekanan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Singkawang berkisar antara 1007.3 mb – 1013.3 mb, dengan tekanan udara rata-rata tertinggi terjadi pada tanggal 4 Oktober 2025, sedangkan tekanan udara rata-rata terendah terjadi pada tanggal 15 dan 19 Oktober 2025. Berdasarkan gambar tersebut, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1009.1 mb – 1015.8 mb dengan tekanan udara maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 5 Oktober 2025. Sedangkan tekanan udara minimum harian berkisar antara 1004.8 mb – 1011.1 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 15 Oktober 2025.



Berdasarkan Gambar C.2, Grafik tekanan udara bulan Oktober 2025 Stasiun Meteorologi Singkawang terlihat bahwa tekanan udara rata-rata adalah 1010.6 mb, sedangkan tekanan udara maksimum sebesar 1015.8 mb, serta tekanan udara minimum sebesar 1004.8 mb.

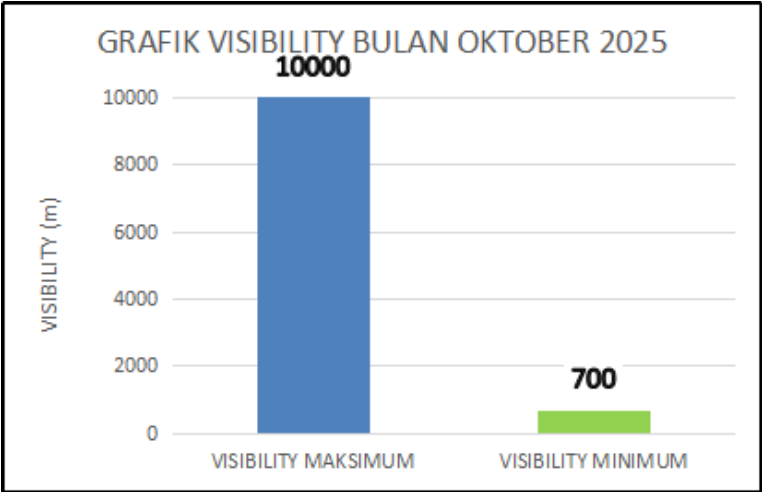
Gambar C.2. Grafik Tekanan Udara Bulan Oktober 2025

ANALISIS JARAK PANDANG (VISIBILITY)



Gambar D.1. Grafik Jarak Pandang (Visibility) Bulan Oktober 2025

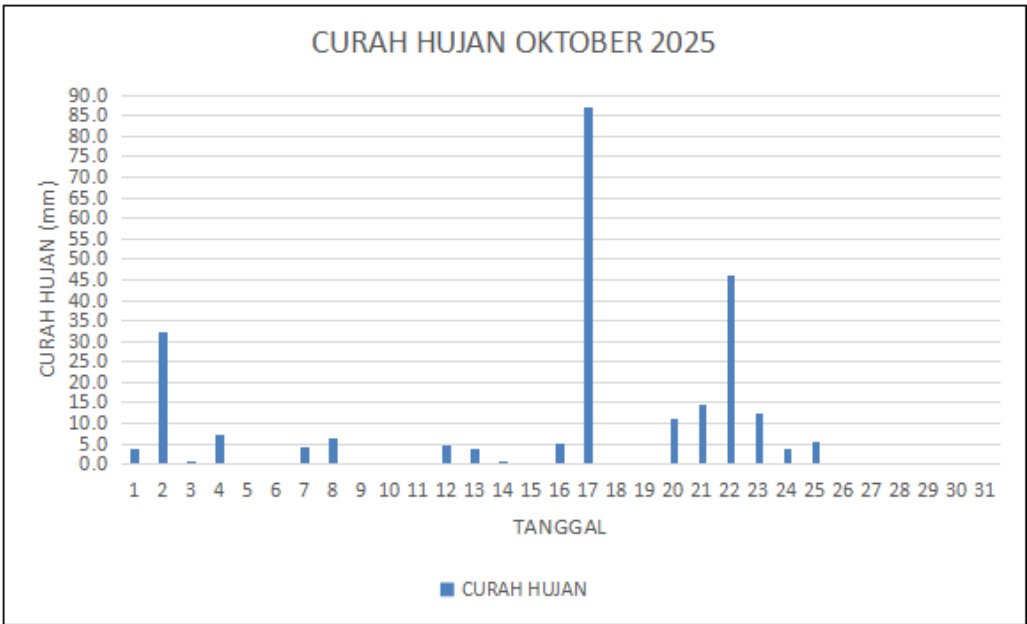
Pada Gambar D.1 menunjukkan grafik jarak pandang (visibility) maksimum dan minimum harian yang tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa jarak pandang harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Singkawang berkisar antara 700 – 10.000 meter. Berdasarkan Gambar tersebut dapat diketahui bahwa jarak pandang maksimum per hari secara umum adalah 10.000 meter, sedangkan untuk jarak pandang minimum per hari berkisar antara 700 – 8.000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 17 Oktober 2025. Pada bulan Oktober terdapat 1 kali jarak pandang <1.000 meter, dikarenakan pada hari tersebut terjadi hujan sangat lebat.



Gambar D.2. Grafik Jarak Pandang (Visibility) Bulan Oktober 2025

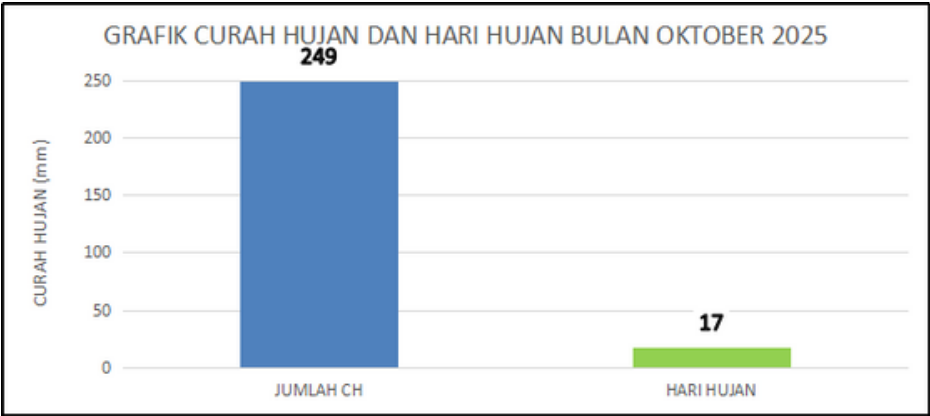
Berdasarkan Gambar D.2, Grafik jarak pandang (Visibility) bulan Oktober 2025 Stasiun Meteorologi Singkawang terlihat jarak pandang maksimum bulanan yang tercatat adalah 10.000 m, sedangkan jarak pandang minimum bulanan yang tercatat adalah 700 m.

ANALISIS CURAH HUJAN (CH)



Gambar E.1. Grafik Curah Hujan Bulan Oktober 2025

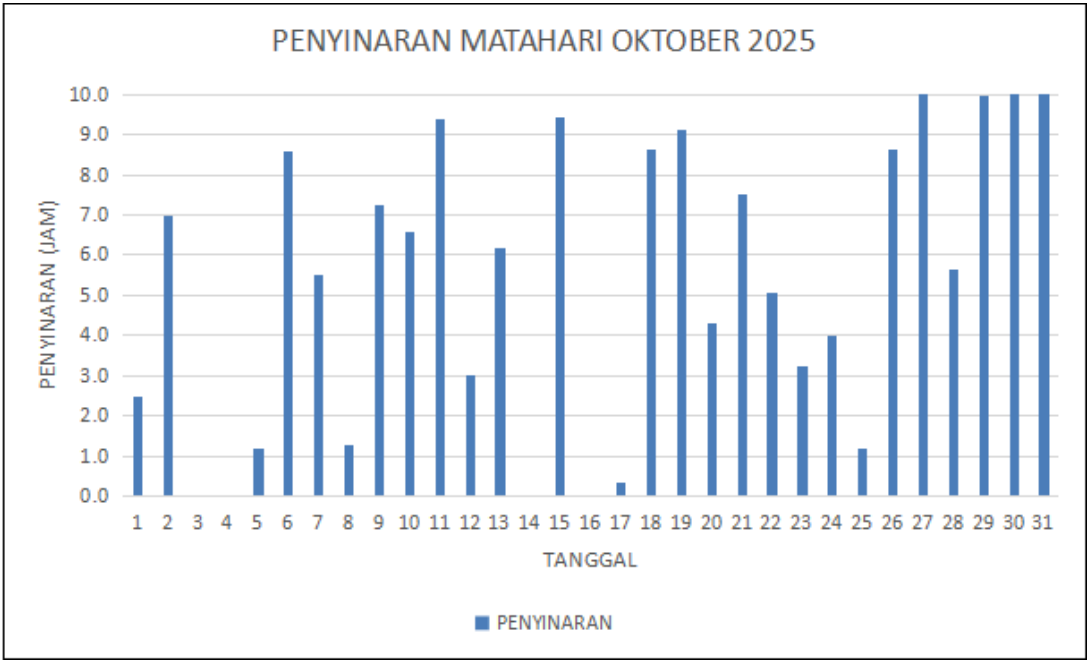
Pada Gambar E.1 menunjukkan grafik curah hujan harian yang terjadi dan tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Jumlah curah hujan bulan Oktober 2025 tercatat sebesar 249,0 mm. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 17 Oktober 2025 sebesar 86,9 mm. Curah hujan pada bulan Oktober 2025 yang terjadi di wilayah Kecamatan Paloh termasuk dalam kategori Menengah karena berada dalam kisaran nilai 200 – 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik diatas menunjukkan 1 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 2 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 5 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 7 kejadian hujan sangat ringan (1 – 5 mm/hari), serta 2 kejadian hujan dibawah 1 mm/hari di wilayah Kecamatan Paloh.



Berdasarkan Gambar E.2, Grafik curah hujan dan hari hujan bulan Oktober 2025 Stasiun Meteorologi Singkawang terlihat jumlah total curah hujan bulanan adalah 249,0 mm, sedangkan jumlah hari hujan bulan Oktober 2025 sebanyak 17 hari.

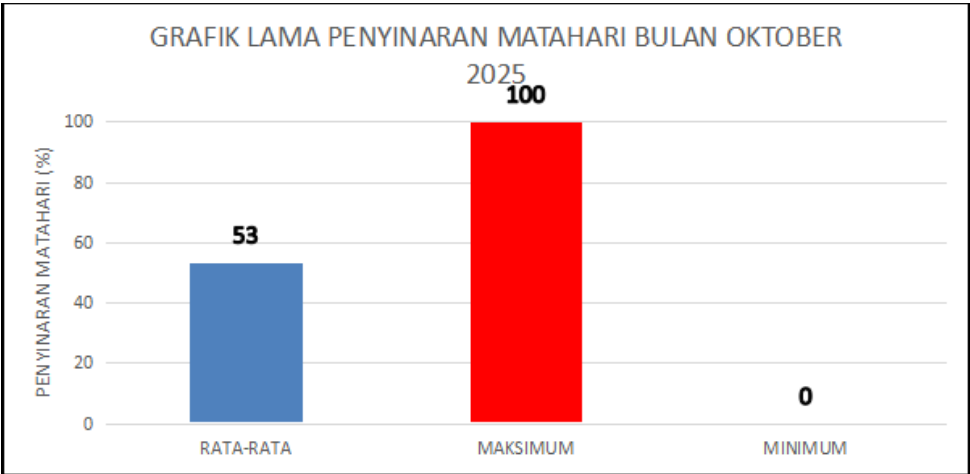
Gambar E.2. Grafik Curah Hujan dan Hari Hujan Bulan Oktober 2025

ANALISIS PENYINARAN MATAHARI



Gambar F.1. Grafik Penyinaran Matahari Bulan Oktober 2025

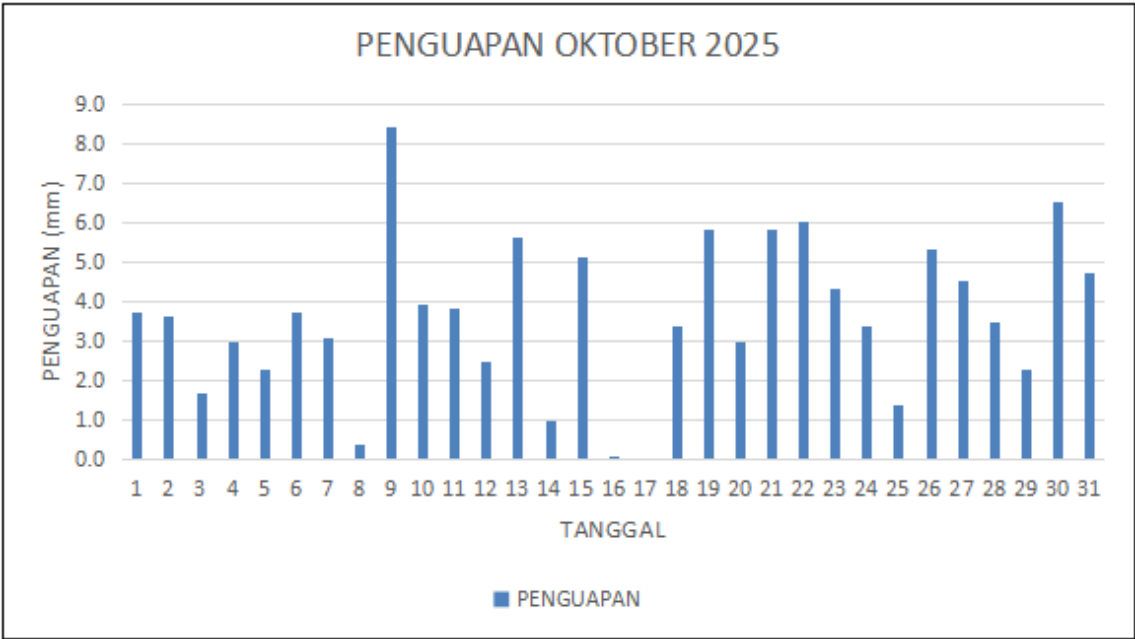
Pada Gambar F.1 menunjukkan grafik penyinaran matahari harian yang terjadi dan tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa pada pukul 07.00 WIB – 17.00 WIB penyinaran matahari berkisar antara 0 – 10,0 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 3, 4, 14, dan 16 Oktober 2025 yang disebabkan oleh langit yang tertutup awan sepanjang hari, sedangkan penyinaran matahari maksimum terjadi pada tanggal 27, 29, 30, dan 31 Oktober 2025.



Berdasarkan Gambar F.2, Grafik lama penyinaran matahari bulan Oktober 2025 Stasiun Meteorologi Singkawang terlihat bahwa penyinaran matahari rata-rata adalah 53%, sedangkan penyinaran matahari maksimum sebesar 100%, serta penyinaran matahari minimum sebesar 0%.

Gambar F.2. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Oktober 2025

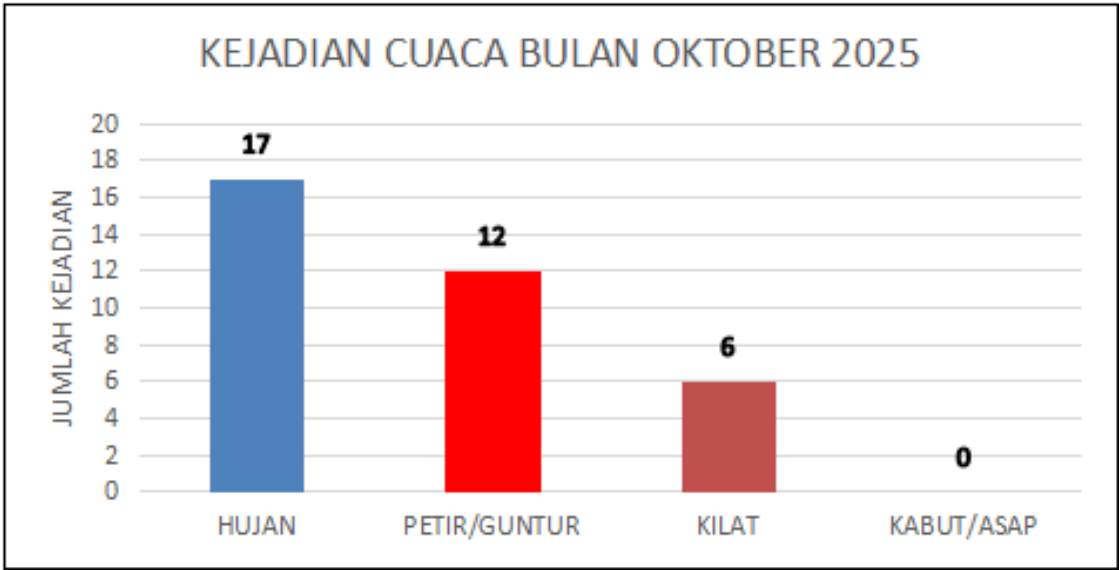
ANALISIS PENGUAPAN



Gambar G. Grafik Penguapan Bulan Oktober 2025

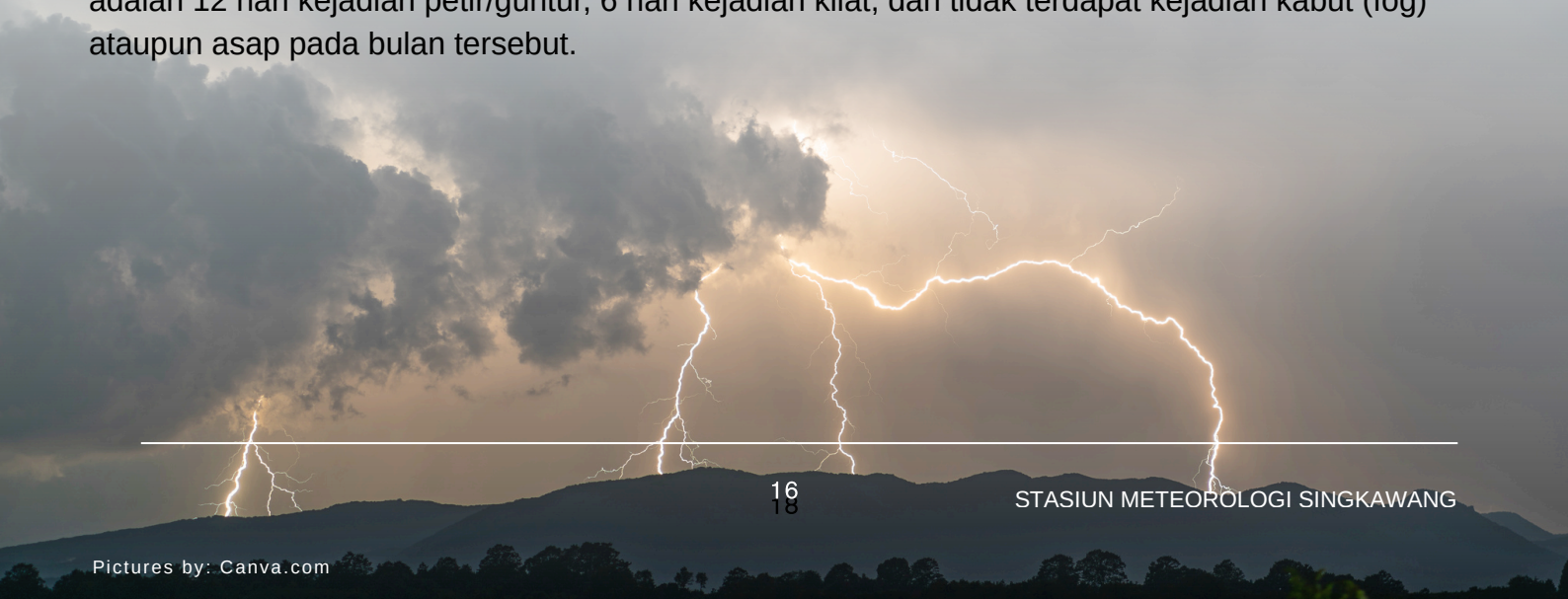
Pada Gambar G menunjukkan grafik penguapan harian yang terjadi dan tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa penguapan harian berkisar antara 0,1 – 8,4 mm. Penguapan minimum terjadi pada tanggal 16 Oktober 2025, sedangkan penguapan maksimum terjadi pada tanggal 9 Oktober 2025. Pada bulan ini terdapat satu kali penguapan yang tidak tercatat (luber), yaitu pada tanggal 17 dikarenakan hujan lebat yang terjadi pada hari itu.

ANALISIS KEADAAN CUACA

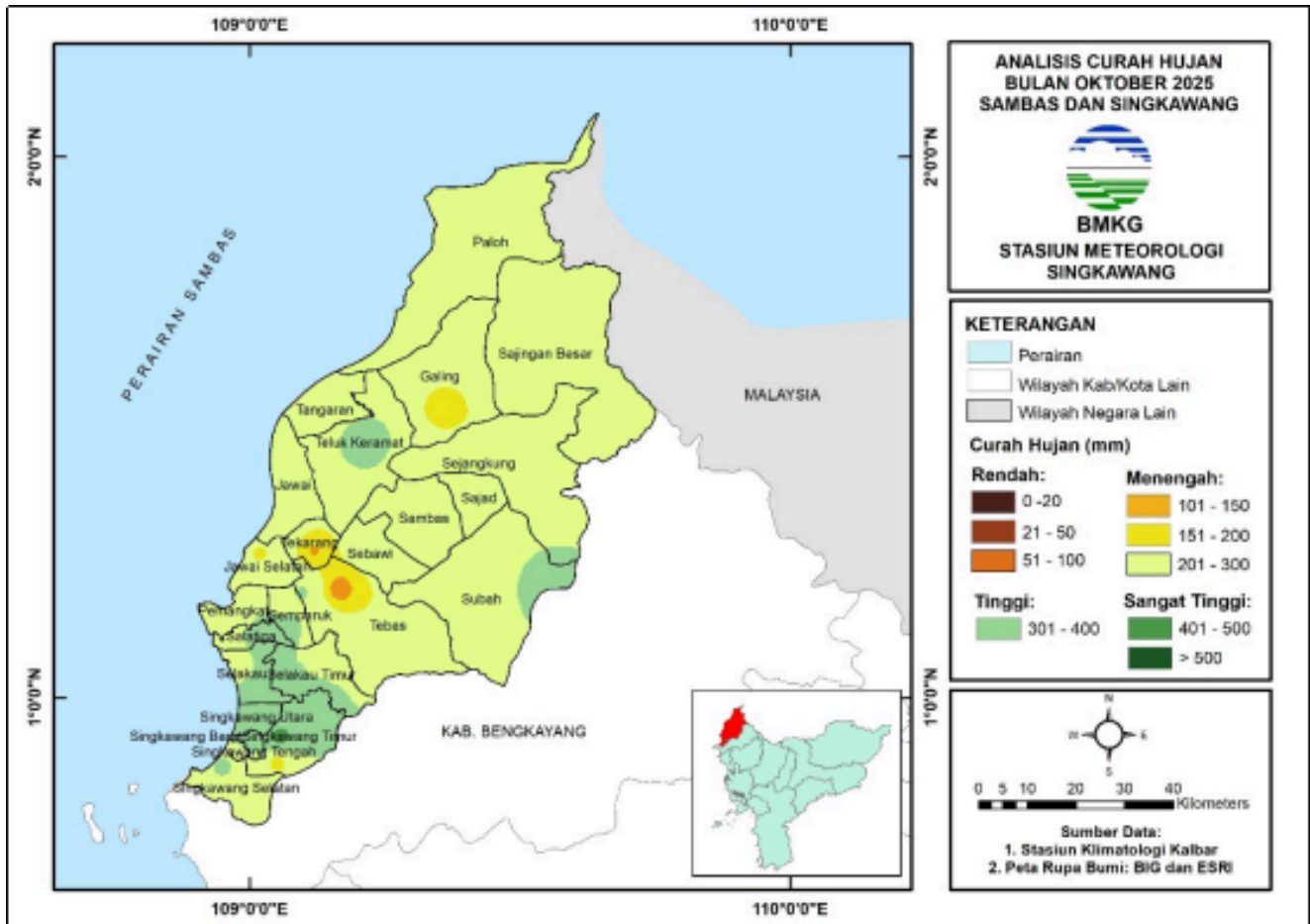


Gambar H. Grafik Kejadian Cuaca Bulan Oktober 2025

Pada Gambar H menunjukkan grafik kejadian cuaca yang terjadi dan tercatat pada bulan Oktober 2025 di Stasiun Meteorologi Singkawang. Pada gambar tersebut dapat terlihat bahwa keadaan cuaca pada bulan Oktober 2025 didominasi oleh kejadian hujan. Hal ini dapat terlihat pada grafik tersebut sesuai hasil pengamatan terdapat 17 hari kejadian hujan (dengan intensitas hujan lebat hingga sangat ringan). Sedangkan untuk kejadian fenomena cuaca yang lain yang tercatat adalah 12 hari kejadian petir/guntur, 6 hari kejadian kilat, dan tidak terdapat kejadian kabut (fog) ataupun asap pada bulan tersebut.

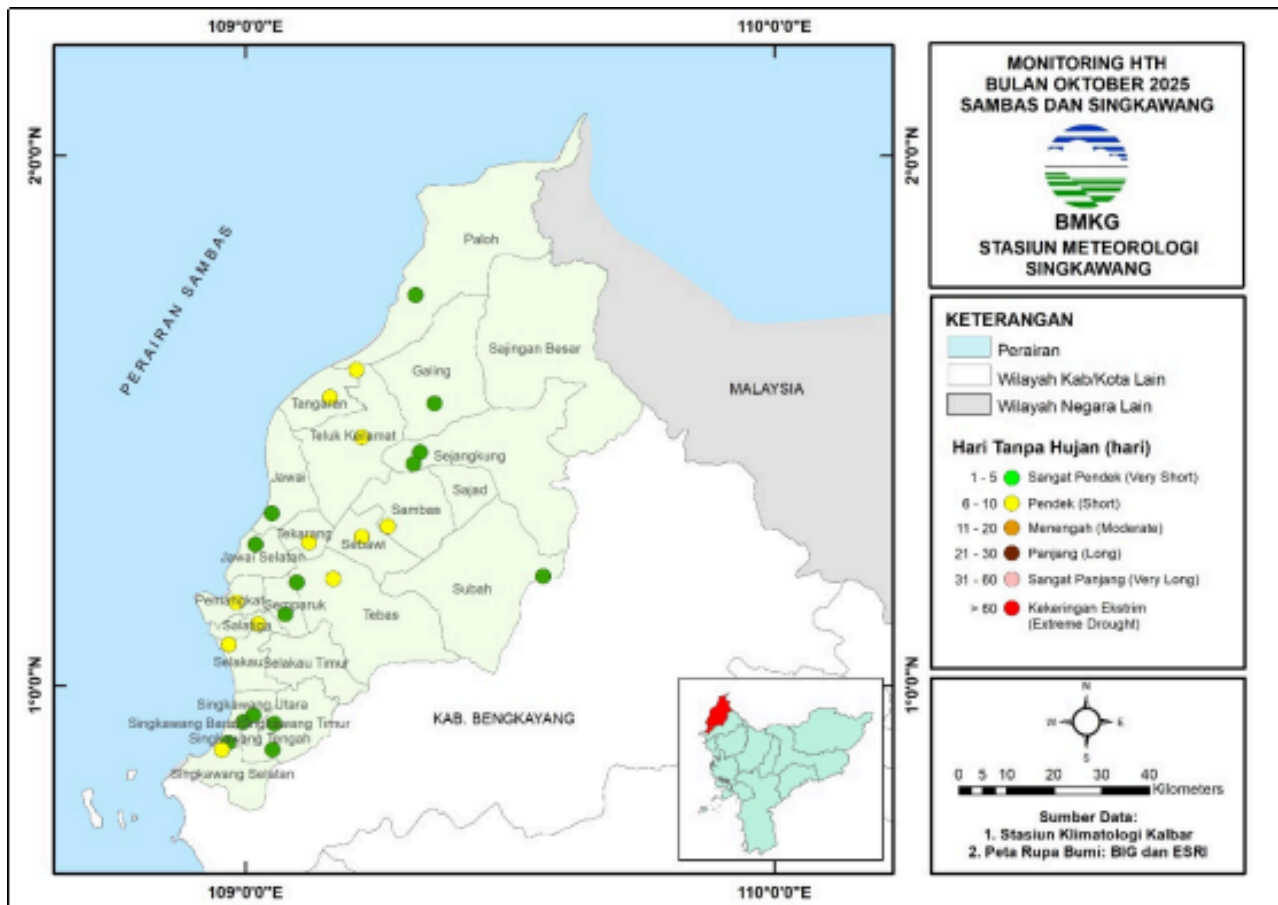


ANALISIS CURAH HUJAN OKTOBER 2025



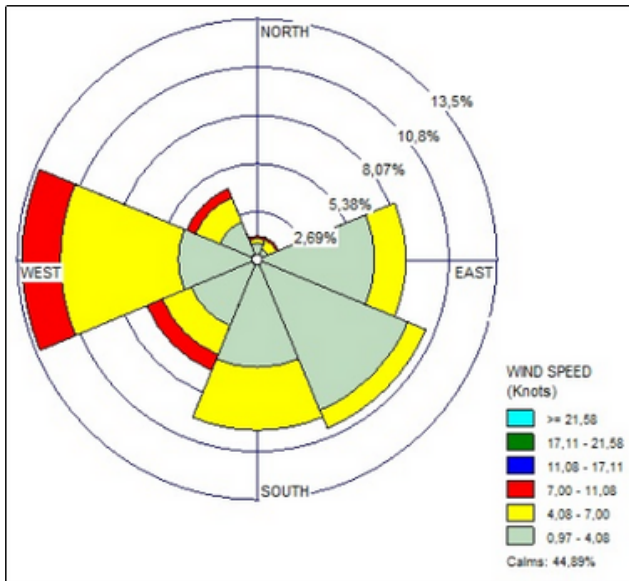
Kriteria	Daerah
Rendah (0 – 20 mm/bln)	-
Rendah (21 – 50 mm/bln)	-
Rendah (50 – 100 mm/bln)	-
Menengah (100 – 150 mm/bln)	Tekarang, Tebas
Menengah (150 – 200 mm/bln)	Galing, Tekarang, Tebas
Menengah (200 – 300 mm/bln)	Paloh, Sajingan Besar, Galing, Tangaran, Teluk Keramat, Sejangkung, Sajad, Sambas, Jawai, Sebawi, Subah, Tebas, Tekarang, Jawai Selatan, Pemangkat, Semparuk, Selakau Timur, Selakau, Salatigas, Singkawang Utara, Singkawang Tengah, Singkawang Barat, Singkawang Timur, Singkawang Selatan
Tinggi (300 – 400 mm/bln)	Teluk Keramat, Subah, Sejangkung, Semparuk, Salatiga, Selakau, Selakau Timur, Singkawang Utara, Singkawang Timur, Singkawang Selatan
Sangat Tinggi (400 - 500 mm/bln)	Singkawang Timur
Sangat Tinggi (>500 mm/bln)	-

MONITORING HARI TANPA HUJAN OKTOBER 2025

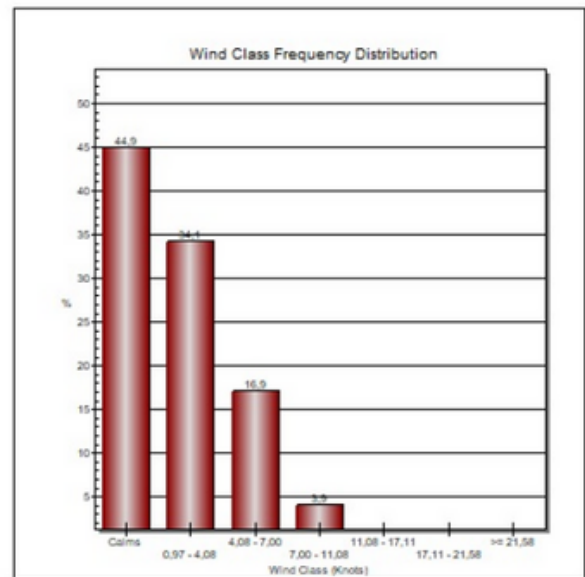


Kriteria	Daerah
Sangat Pendek (1 – 5 hari)	Paloh, Galing, Sejangkung, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tebas, Semparuk, Singkawang Utara, Singkawang Timur, Singkawang Tengah, Singkawang Barat
Pendek (6 – 10 hari)	Tangaran, Teluk Keramat, Sambas, Sebawi, Tekarang, Tebas, Pemangkat, Salatiga, Selakau, Singkawang Selatan
Menengah (11 – 20 hari)	-
Panjang (21 – 30 hari)	-
Sangat Panjang (31 – 60 hari)	-
Kekeringan Ekstrem (> 60 hari)	-

ANALISIS ANGIN LOKAL DI POS METEOROLOGI PALOH-SAMBAS



Gambar 1 Diagram Windrose di Ex. Stamet Paloh



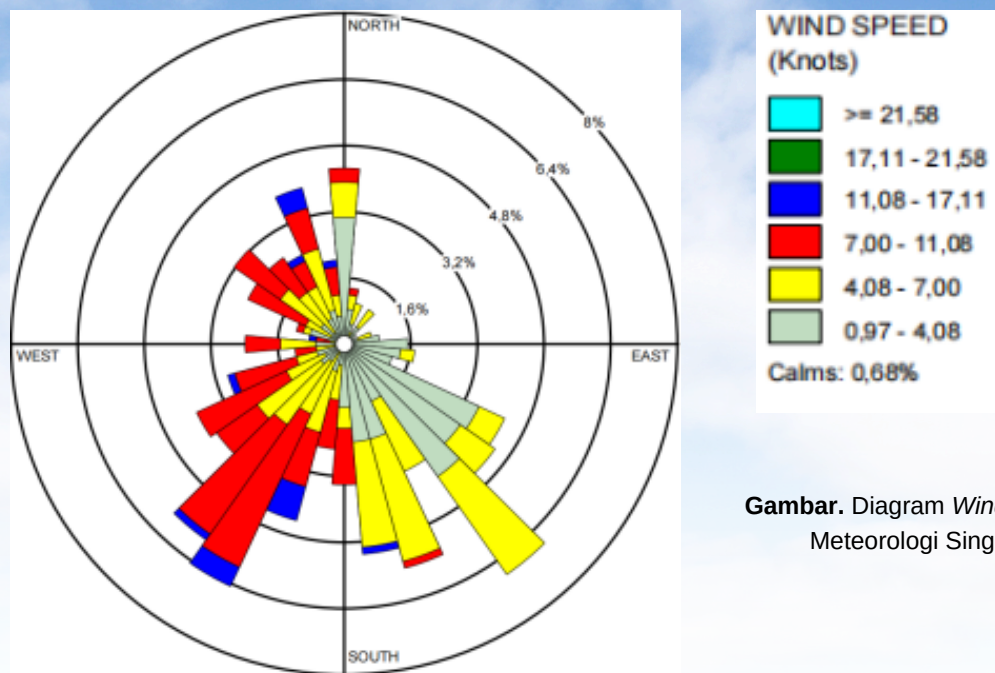
Gambar 2 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Angin di Ex. Stamet Paloh

Analisis angin lokal dilakukan menggunakan aplikasi WindRose dengan data pengamatan 24 jam per hari selama satu bulan dari Stasiun Meteorologi Singkawang (ex. Stamet Paloh) sebagai acuan. Pada gambar 1 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di stasiun tersebut. Pada bulan Oktober, angin umumnya berhembus dari arah Barat, dengan kecepatan rata-rata sebesar 1,85 knot atau 3,42 km/jam. Kecepatan angin tertinggi tercatat sebesar 9 knot atau 16,65 km/jam yang terjadi pada tanggal 18 Oktober 2025 jam 13.00 WIB, tanggal 21 Oktober 2025 jam 15.00 WIB, tanggal 21 Oktober 2025 jam 17.00 WIB, dan tanggal 29 Oktober 2025 jam 13.00 WIB. Pada gambar 2 menunjukkan grafik distribusi frekuensi kecepatan angin di Stasiun Meteorologi Singkawang (ex. Stamet Paloh) pada bulan Oktober. Kecepatan angin yang paling dominan adalah angin tenang (calm), yaitu sebesar 44,9%. Selanjutnya, kecepatan angin berkisar antara 1 hingga 4 knot sebesar 34,1%, 4 hingga 7 knot sebesar 16,9%, dan 7 hingga 11 knot sebesar 3,5%.

Selama periode pengamatan, angin permukaan di wilayah Paloh-Sambas pada Oktober 2025 secara umum didominasi oleh kondisi tenang atau angin yang sangat lemah (kecepatan di bawah 4.08 Knots), dengan angin yang bertiup paling sering dari arah Timur-Tenggara dan Barat. Secara keseluruhan, data angin permukaan Paloh-Sambas menunjukkan kondisi sangat tenang dan lemah selama bulan Oktober. Gerak Semu Harian Matahari tidak memiliki kaitan langsung dengan pola angin musiman. Namun, Gerak Semu Tahunan Matahari (perubahan posisi matahari secara musiman) sangat mempengaruhi pola angin regional di Indonesia, seperti di wilayah Paloh-Sambas, melalui dampaknya pada Siklus Muson (Monsoon). Data menunjukkan angin masih signifikan dari arah Timur-Tenggara (Muson Timur), tetapi juga menunjukkan peningkatan angin dari arah Barat (indikasi awal Muson Barat). Dominasi kedua arah ini, bersamaan dengan tingginya persentase "Calms" dan angin lemah, sangat konsisten dengan kondisi periode transisi Muson. Pada masa transisi, pusat tekanan udara tidak stabil, mengakibatkan pola angin yang tidak terarah kuat ke satu arah dan kecepatan angin rata-rata menjadi lemah. Data angin yang menunjukkan dominasi angin lemah/tenang dengan campuran arah dari Timur-Tenggara dan Barat mengindikasikan bahwa wilayah Paloh-Sambas pada bulan Oktober sedang berada dalam periode peralihan muson, yang dipicu oleh pergeseran posisi Matahari ke Belahan Bumi Selatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi yang disajikan dalam data ini adalah khas untuk periode transisi muson (pancaroba), yang secara langsung dipicu oleh Gerak Semu Tahunan Matahari. Data angin di wilayah Paloh-Sambas pada bulan Oktober 2025 mengkonfirmasi bahwa wilayah tersebut sedang berada dalam periode peralihan (pancaroba) dari Muson Timur ke Muson Barat, sebuah fenomena yang disebabkan oleh pergeseran Gerak Semu Tahunan Matahari ke Belahan Bumi Selatan.

ANALISIS ANGIN LOKAL DI STASIUN METEOROLOGI SINGKAWANG



Gambar. Diagram *Windrose* Stasiun Meteorologi Singkawang

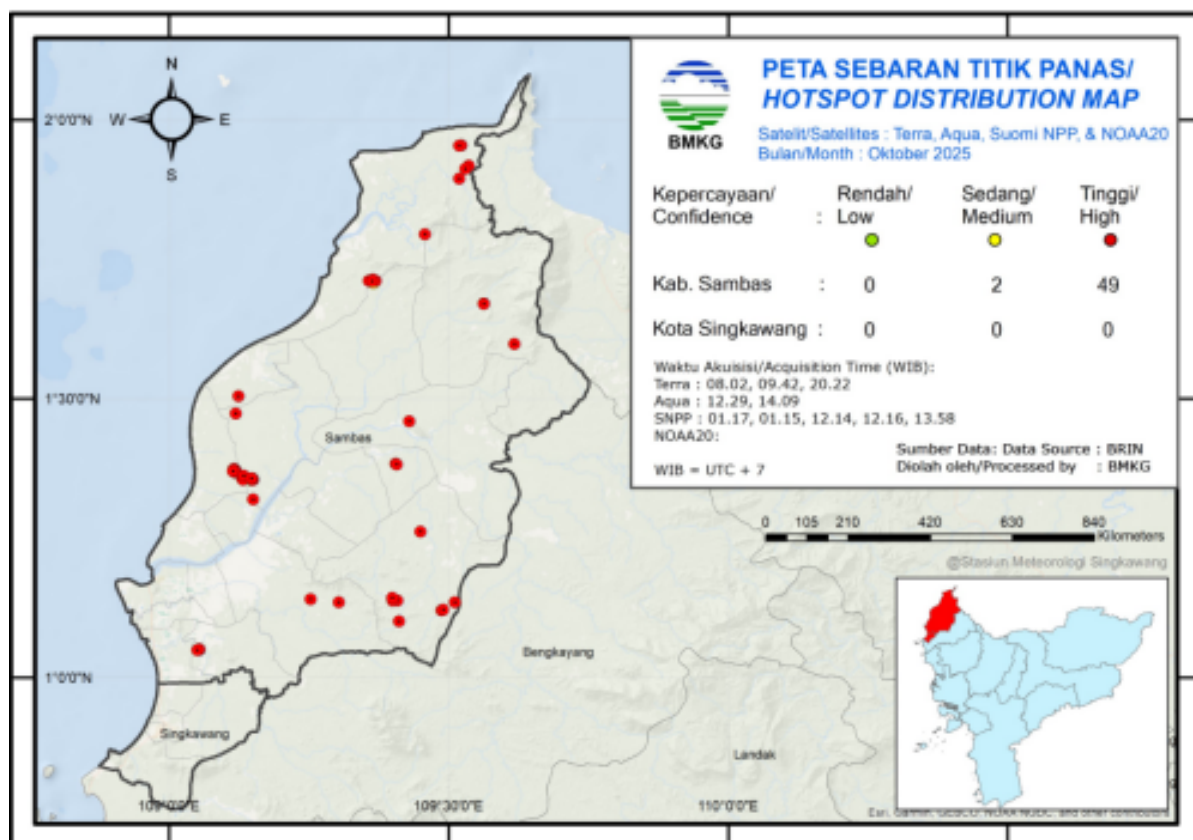
Analisis angin lokal dilakukan menggunakan aplikasi WindRose dengan data pengamatan 10 jam per hari selama satu bulan dari Stasiun Meteorologi Singkawang (Bandara Singkawang) sebagai acuan. Gambar 1 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di stasiun tersebut. Pada bulan Oktober, angin umumnya berhembus dari arah tenggara hingga barat daya, dengan kecepatan rata-rata sebesar 4,77 knot atau 8,82 km/jam. Kecepatan angin berkisar dari 0 hingga 15 knot, dengan kecepatan angin tertinggi tercatat sebesar 15 knot atau 27,78 km/jam yang terjadi pada tanggal 14 Oktober 2025 pukul 15.30 WIB. Kecepatan angin tenang (Calm) persentasenya mencapai 0,68 % pada bulan Oktober 2025. Kecepatan angin yang paling banyak muncul pada arah dominan terdapat pada warna merah (7 – 11,08 knot) dan warna kuning (4,08 – 7 knot), ini menandakan bahwa sebagian besar angin yang bertiup selama bulan Oktober memiliki kecepatan antara 4 hingga 11 knot. Keadaan angin tenang (calm) relatif rendah, menunjukkan bahwa pergerakan angin cukup aktif sepanjang waktu pengamatan pada bulan Oktober.

Pada bulan Oktober, posisi gerak semu matahari berada di sekitar ekuator, sedikit bergeser ke selatan karena menuju titik balik selatan (Desember). Belahan bumi selatan ekuator (termasuk Kalimantan Barat) mulai menerima radiasi matahari lebih banyak, memicu pemanasan daratan bagian selatan Indonesia. Kondisi ini menimbulkan pola tekanan udara rendah di selatan dan tekanan relatif lebih tinggi di utara (Asia bagian selatan). Akibatnya terjadi pola angin tenggara–barat daya di wilayah Indonesia barat (termasuk Kalimantan Barat). Ini merupakan transisi dari Monsun Timur (musim kemarau) menuju Monsun Barat (musim hujan).

Angin di Singkawang pada bulan Oktober 2025 dominan bertiup dari arah tenggara–barat daya sesuai dengan pola angin transisi monsun saat matahari bergerak ke selatan ekuator, dengan kecepatan tertinggi berkisar 4–11 knot (kategori sedang). Pola ini menunjukkan bahwa daratan selatan lebih panas → tekanan rendah → menarik angin dari tenggara menuju barat laut. Seiring waktu, pada November–Desember, arah angin akan beralih ke baratan, menandakan masuknya Monsun Barat (musim hujan).

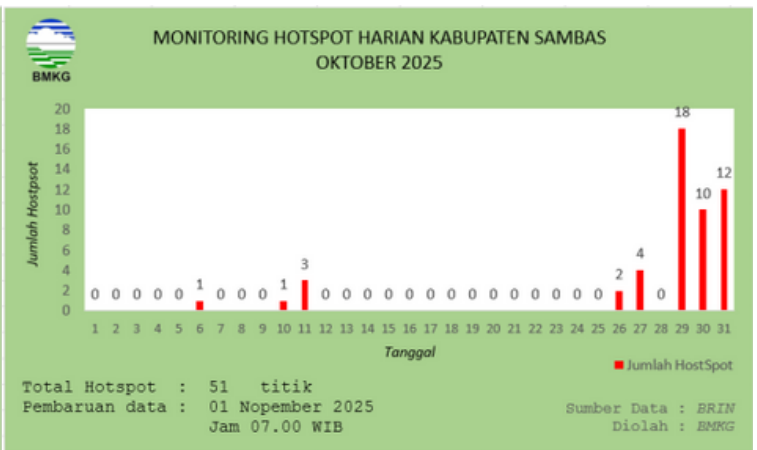
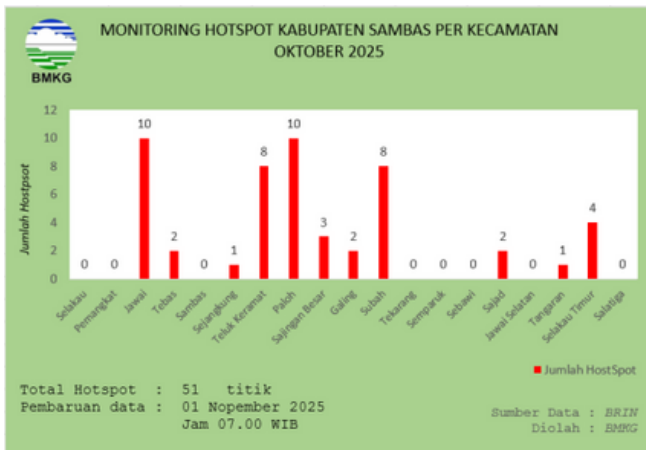
ANALISIS HOTSPOT

PETA DISTRIBUSI HOTSPOT DI KAB. SAMBAS DAN KOTA SINGKAWANG OKTOBER 2025



Terdeteksi 51 titik hotspot di Kabupaten Sambas dan 0 titik hotspot di Kota Singkawang bulan Oktober 2025

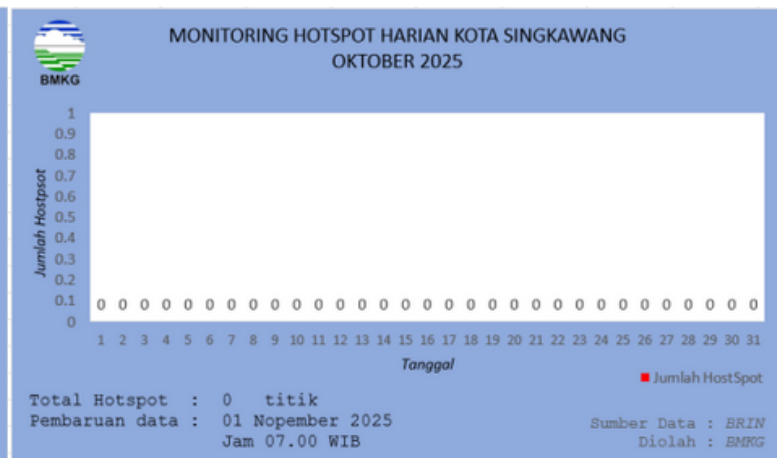
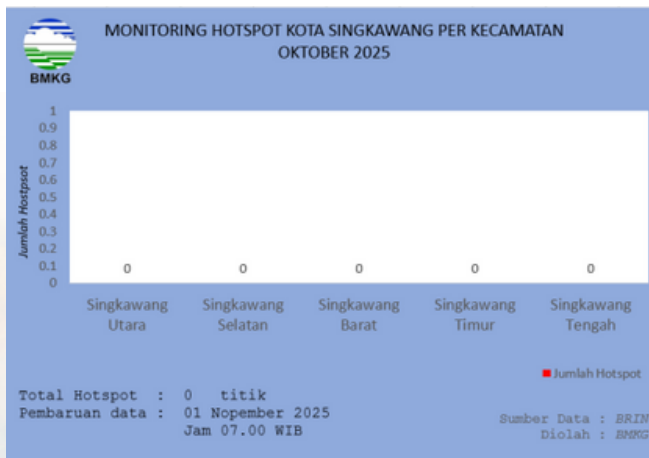
SEBARAN HOTSPOT PER KECAMATAN DI KABUPATEN SAMBAS



- Jumlah hotspot terdeteksi: 51 Titik Hostspot.
- Kecamatan dengan jumlah Hotspot terdeteksi paling tinggi: Jawai dan Paloh

- Jumlah hotspot terdeteksi: 51 Titik Hostspot.
- Jumlah Hotspot terdeteksi paling tinggi terjadi pada tanggal : 29 Oktober 2025.

SEBARAN HOTSPOT PER KECAMATAN DI KABUPATEN SINGKAWANG



- Jumlah hotspot terdeteksi: 0 Titik Hostspot.
- Kecamatan dengan jumlah Hotspot terdeteksi paling tinggi: -

- Jumlah hotspot terdeteksi: 1 Titik Hostspot.
- Jumlah Hotspot terdeteksi paling tinggi terjadi pada tanggal : 25 September 2025

WEATHER FORECAST

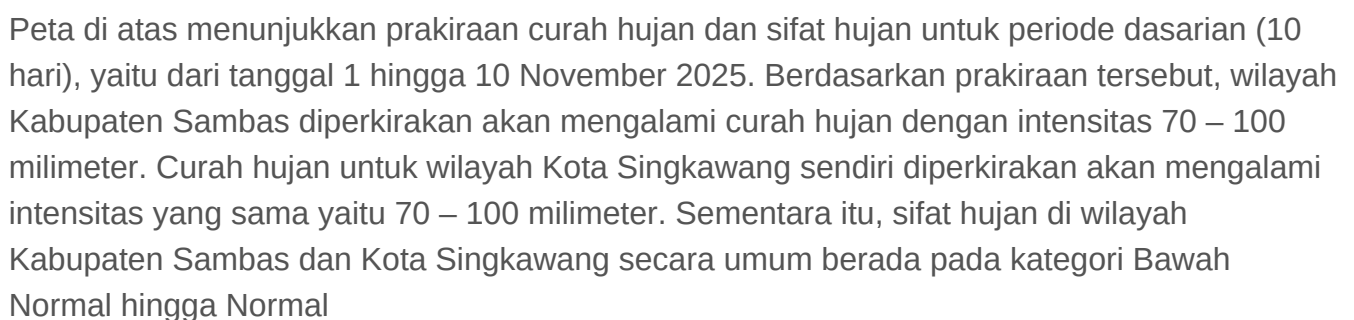
02

PRAKIRAAN KONDISI ATMOSFER:

PREDIKSI HUJAN DAN POTENSI BANJIR

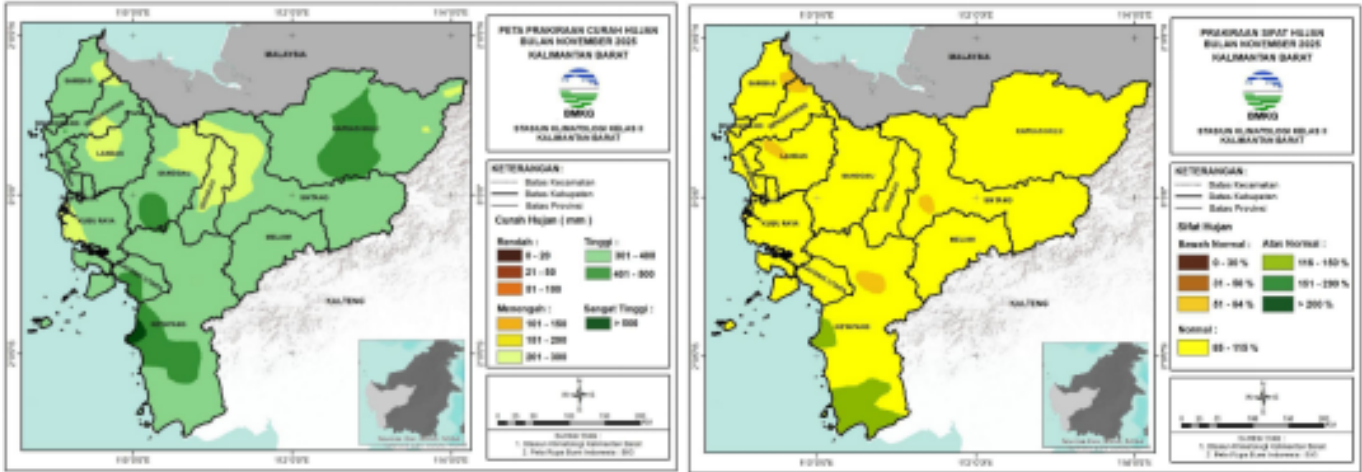
POTENSI BANJIR/KEKERINGAN NOVEMBER 2025

PREDIKSI HUJAN DASARIAN (1-10 NOVEMBER 2025)



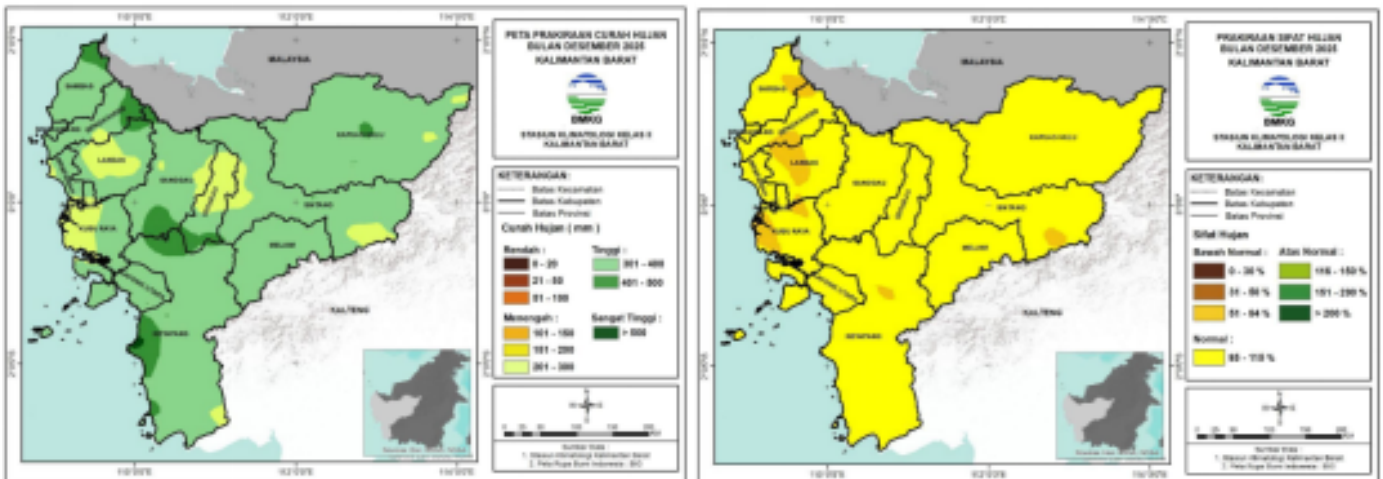
PREDIKSI HUJAN DAN POTENSI BANJIR

PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULANAN NOVEMBER 2025



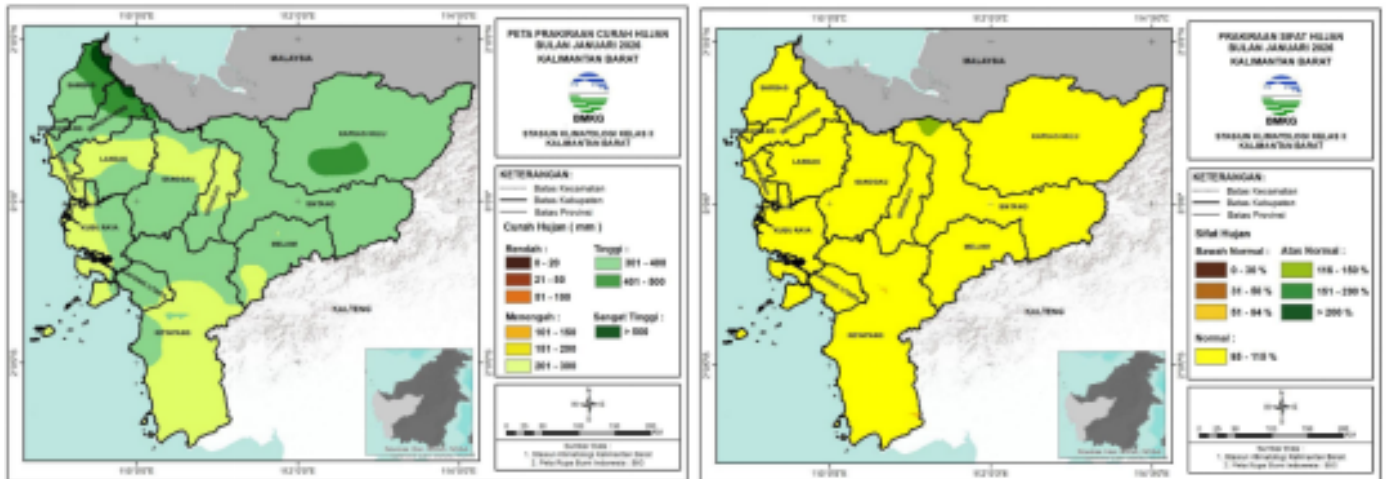
Peta di atas menunjukkan prakiraan curah hujan dan sifat hujan untuk bulan November 2025. Secara umum, curah hujan di wilayah Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas diprediksi berada pada kisaran 301–400 milimeter. Sementara itu, sifat hujan di Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas pada bulan November 2025 secara umum berada dalam kategori Normal. Namun terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Sambas berada dalam kategori Bawah Normal yaitu Saringan Besar dengan intensitas hujan 201 – 300 milimeter.

DESEMBER 2025



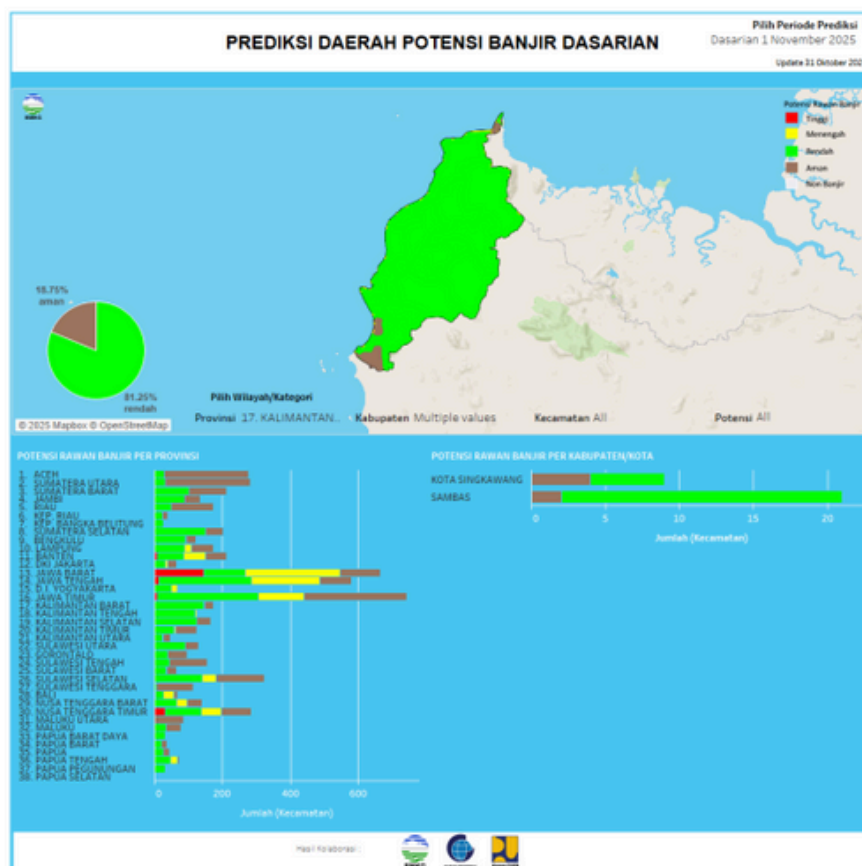
Peta di atas menunjukkan prakiraan curah hujan dan sifat hujan untuk bulan Desember 2025. Secara umum, curah hujan di wilayah Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas diprediksi berada pada kisaran 301–400 milimeter. Namun terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Sambas diprediksi terdapat curah hujan lebih tinggi yaitu di wilayah Paloh dan sebagian kecil Saringan Besar dengan intensitas curah hujan berkisar pada 401 – 500 milimeter. Sementara itu, sifat hujan di Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas pada bulan Desember 2025 secara umum berada dalam kategori Normal

JANUARI 2026



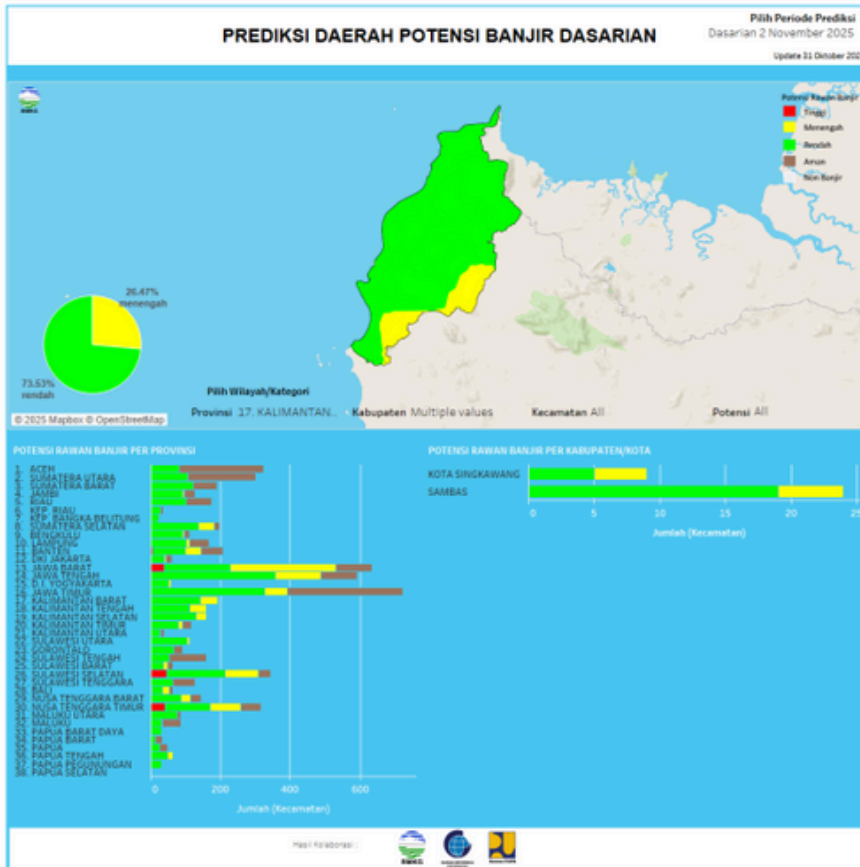
Peta di atas menunjukkan prakiraan curah hujan dan sifat hujan untuk bulan Januari 2026. Secara umum, curah hujan di wilayah Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas diprediksi berada pada kisaran 301–400 milimeter. Namun terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Sambas diprediksi terdapat curah hujan lebih tinggi yaitu di wilayah Paloh, Galing, dan Sejangkung dengan intensitas berkisar pada 401 – 500 milimeter serta sebagian kecil Paloh dan sebagian kecil Sajingan Besar dengan intensitas curah hujan berkisar >500 milimeter. Sementara itu, sifat hujan di Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas pada bulan Januari 2026 secara umum berada dalam kategori Normal.

PREDIKSI HUJAN DAN POTENSI BANJIR



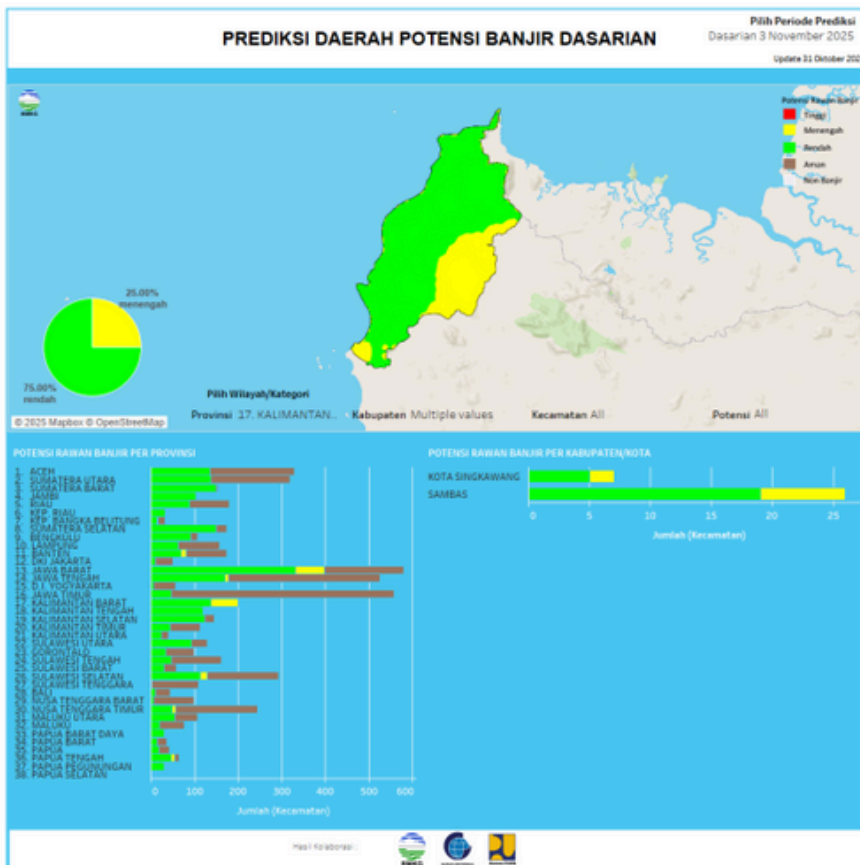
DASARIAN I

Peta di samping menunjukkan potensi banjir untuk periode dasarian (10 hari), yaitu dari tanggal 1 hingga 10 November 2025. Secara umum, potensi banjir di wilayah Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang untuk periode dasarian I bulan November 2025 terdapat potensi banjir dengan tingkat Rendah.



DASARIAN II

Peta di samping menunjukkan potensi banjir untuk periode dasarian (10 hari), yaitu dari tanggal 11 hingga 20 November 2025. Secara umum, potensi banjir di wilayah Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang untuk periode dasarian II bulan November 2025 terdapat potensi banjir dengan tingkat Rendah. Beberapa wilayah seperti Subah, Singkawang Timur, dan sebagian kecil Tebas dan Selakau Timur terdapat potensi banjir dengan tingkat Menengah.



DASARIAN III

Peta di samping menunjukkan potensi banjir untuk periode dasarian (10 hari), yaitu dari tanggal 21 hingga 30 November 2025. Secara umum, potensi banjir di wilayah Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang untuk periode dasarian III bulan November 2025 terdapat potensi banjir dengan tingkat Rendah. Beberapa wilayah seperti Subah, Sejangkung, Sajad, Singkawang Selatan, dan sebagian kecil Sambas dan Sajingan Besar terdapat potensi banjir dengan tingkat Menengah.

PREDIKSI HUJAN DAN POTENSI BANJIR

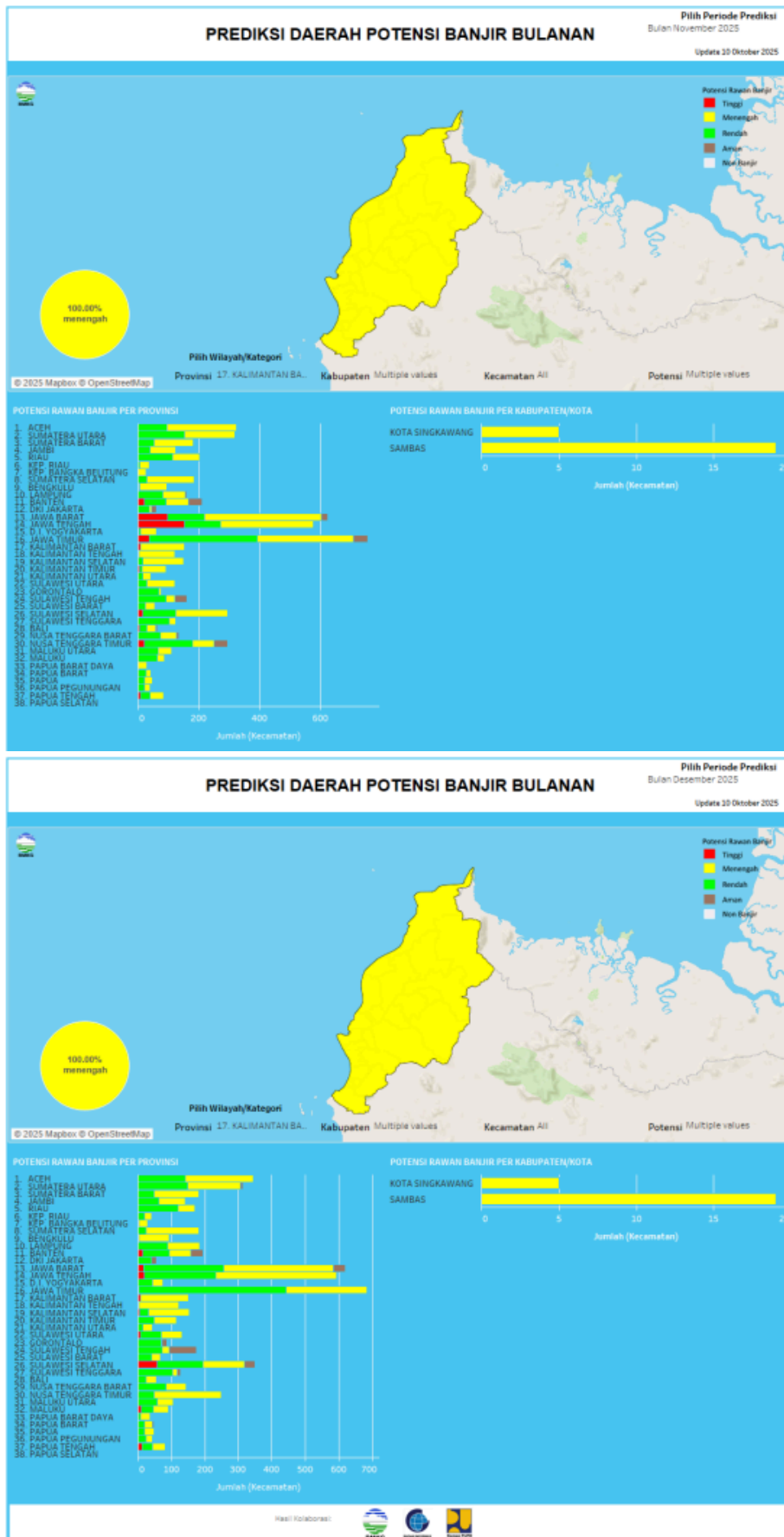
POTENSI BANJIR BULANAN

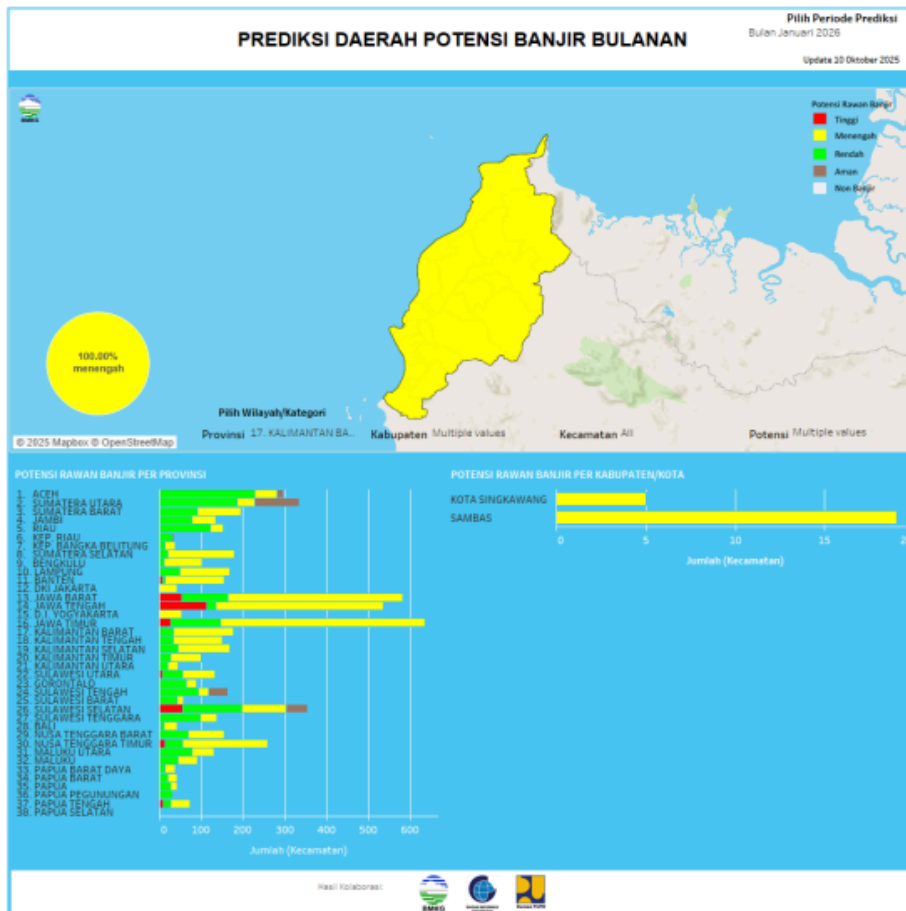
NOVEMBER 2025

Peta di samping menunjukkan potensi banjir pada bulan November 2025. Secara umum, potensi banjir di wilayah Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang untuk bulan November 2025 terdapat potensi banjir dengan tingkat Menengah.

DESEMBER 2025

Peta di atas menunjukkan potensi banjir pada bulan Desember 2025. Secara umum, potensi banjir di wilayah Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang untuk bulan Desember 2025 terdapat potensi banjir dengan tingkat Menengah





JANUARI 2026

Peta di atas menunjukkan potensi banjir untuk bulan Januari 2026. Secara umum, potensi banjir di wilayah Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang untuk bulan Januari 2026 termasuk dalam tingkat Menengah



“Closing the Early Warning Gap Together”
-WMO Day 2025 Theme

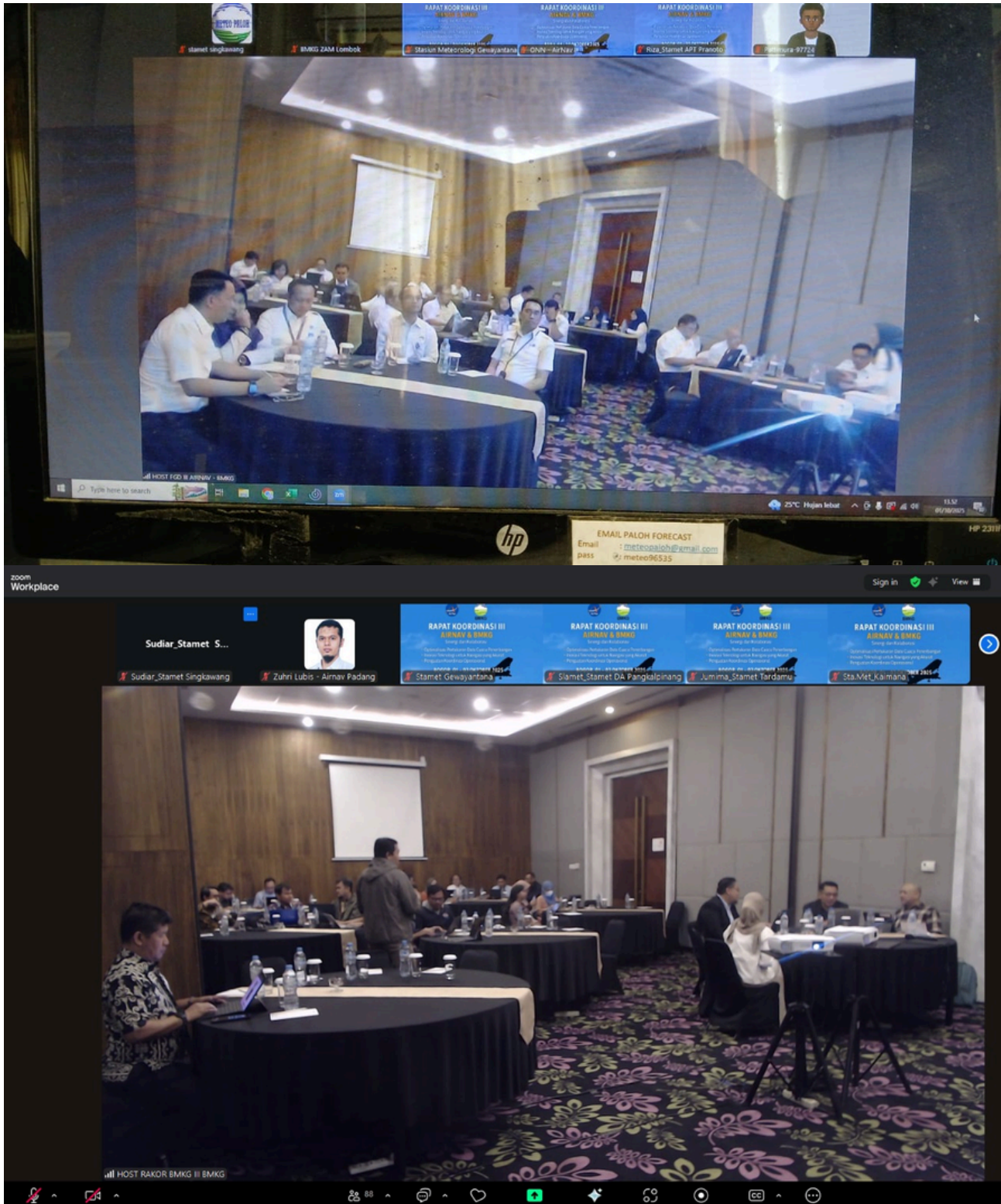
03

KEGIATAN KANTOR/UPT



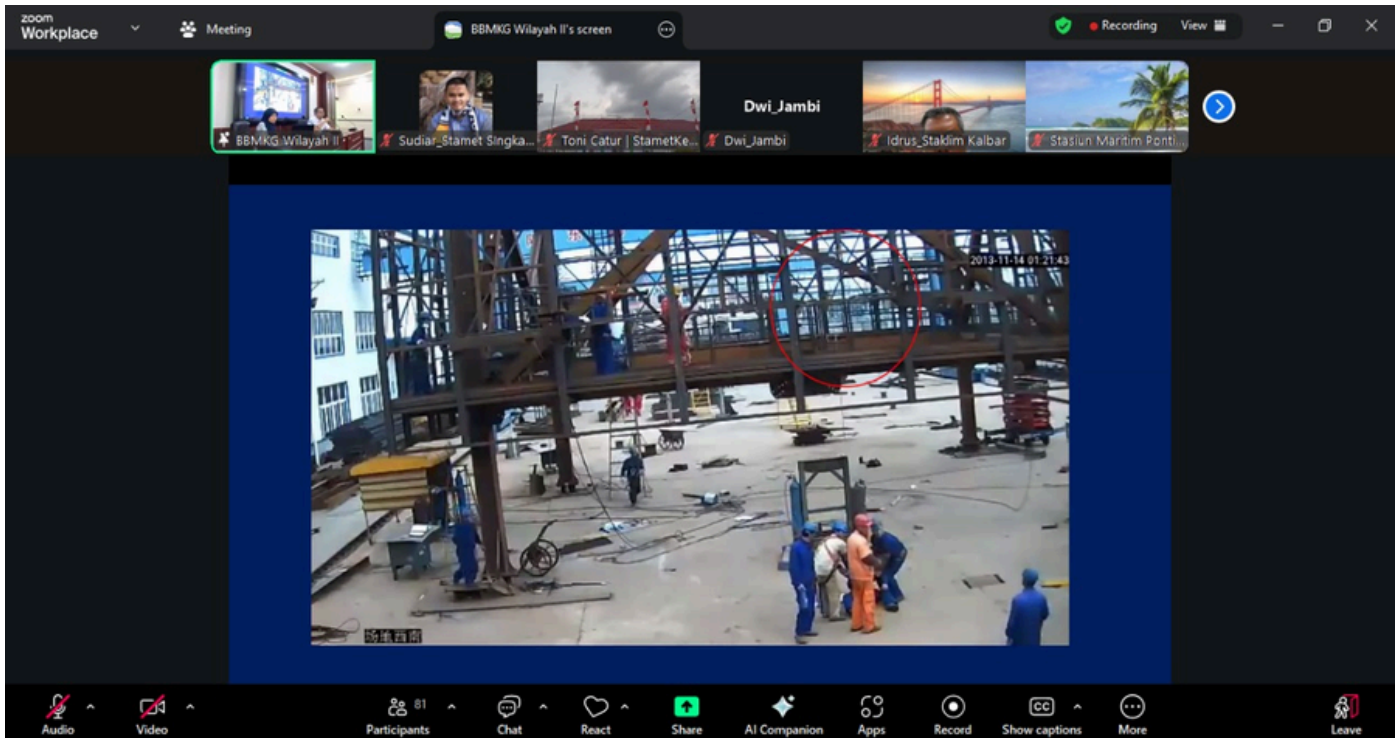
KEGIATAN KANTOR

Keikutsertaan Rakor Airnav melalui *zoom meeting* (01 s.d 03 Oktober 2025)



KEGIATAN KANTOR

Keikutsertaan Pertemuan Daring melalui *zoom meeting* Kegiatan Sosialisasi PBJ dan K3 (09 Oktober 2025)



Keikutsertaan Pertemuan Daring melalui *zoom meeting* Apel pagi Virtual BMKG



KEGIATAN KANTOR

Keikutsertaan Pertemuan Daring melalui *zoom meeting* Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Cuaca Digital BMKG-AWIS (14 Oktober 2025)



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



STASIUN METEOROLOGI SINGKAWANG

Kompek Bandar Udara Singkawang Kel. Pangmilang Kec. Singkawang Selatan Kota
Singkawang Kalimantan Barat. Kode Pos: 79163

POS METEOROLOGI PALOH - SAMBAS

Jl. Bandar Udara Liku, Kel. Nibung, Kec. Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.
Kode Pos: 79466